

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Laporan Keuangan Interim
Tanggal 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)
Serta untuk periode enam bulan yang
berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)

*Interim Financial Statements
as at June 30, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)
and for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)*

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Pernyataan Direksi/<i>Director's Statement</i>	
Laporan keuangan interim/<i>Interim financial statements</i>	
Laporan posisi keuangan interim/ <i>Interim Statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim / <i>Interim Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 6
Laporan perubahan ekuitas interim/ <i>Interim Statements of changes in equity</i>	7
Laporan arus kas interim/ <i>Interim Statements of cash flows</i>	8 - 9
Catatan atas laporan keuangan Interim/<i>Interim Notes to financial statements</i>	10 - 92



PT. DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk

PT DUTA PERTIWI NUSANTARA Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
UNTUK TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025 DAN 2024

THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned :*

Nama/ <i>Name</i>	:	Siang Hadi Widjaja
Alamat kantor/ <i>Office address</i>	:	Menara Sudirman Lt.12C, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i>	:	Jl. Tanah Abang IV/39, Jakarta
Nomor telepon/ <i>Phone number</i>	:	021-5226728/29
Jabatan/ <i>Title</i>	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 19 Agustus / *August 2025*

Siang Hadi Widjaja
Direktur Utama/*President Director*

Office : Tanjung Pura No.263 D • Pontianak, Kalimantan Barat - Indonesia • Phone : (0561) 736406 - 738220 - 764119 • Fax. : 738136

Representative Office : Sudirman Tower Lantai 12 C, Jl. Jenderal Sudirman Kav.60 • Jakarta 12190

Telp : (021) 5226728 - 5226729 - 5226738 - 5226739 • Fax : 5226779

Factory : Jl. Adi Sucipto KM 10,6. Kubu Raya, Kalimantan Barat - Indonesia

Telp : (0561) 721138 - 721834 • Fax : (0561) 724134

Website : <http://dpn.co.id>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan posisi keuangan
Per 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of financial position
As at June 30, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
A s e t				A s s e t s
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	12.777.089.562	2c, 2r, 3	38.485.642.987	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak ketiga	476.617.127	2e, 4	6.843.537.414	Trade receivables Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	3.993.938.035	5	3.738.544.596	Other receivables Third parties
Aset keuangan lancar lainnya				Other current financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	2d, 2r, 6	6.654.200.000	Held to maturity
Tersedia untuk dijual	192.079.813.347	2d, 2r, 7	160.333.693.264	Available for sale
Persediaan	34.475.555.105	2f, 8	39.745.560.357	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	50.000.000	9	50.000.000	Advance payment for purchase of fixed assets
Biaya dibayar dimuka	240.661.087	2g, 10	119.765.972	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	6.714.770.701	2n, 19a	7.865.936.353	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	250.808.444.964		263.836.880.943	Total current assets
Aset tidak lancar				Non - current assets
Investasi pada entitas asosiasi	79.195.995.892	11	79.783.005.035	Investments in associate entity
Properti investasi	2.435.876.133	2i, 12	2.436.276.133	Investment properties
Aset tetap	6.997.628.973	2j, 13	8.055.235.965	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan, bersih	3.193.743.558	2n, 19d	3.812.390.691	Deferred tax assets, net
Beban tangguhan hak atas tanah	73.477.920	14	75.714.050	Deferred charges of land rights
Uang jaminan	2.500.000	15	2.500.000	Guarantee deposits
Jumlah aset tidak lancar	91.899.222.476		94.165.121.874	Total non - current assets
Jumlah aset	342.707.667.440		358.002.002.817	Total assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan posisi keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of financial position
(continued)
As at June 30, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	16	14.060.069.683	Third parties
Utang dividen	134.909.395	2t, 17	134.909.395	Dividend payable
Beban akrual	15.635.775	18	48.406.000	Accrued expenses
Utang pajak	201.501.396	2n, 19b	942.296.255	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	137.250.000	32a	40.909.074	Prepaid income
Jumlah liabilitas jangka pendek	489.296.566		15.226.590.407	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non - current liabilities
Pendapatan diterima dimuka	526.125.000	32a	-	Prepaid income
Kewajiban imbalan pasca kerja	5.358.498.273	2m, 20	7.465.361.282	Post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	5.884.623.273		7.465.361.282	Total non - current liabilities
Jumlah liabilitas	6.373.919.839		22.691.951.689	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan posisi keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2024 (diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of financial position
(continued)
As at June 30, 2025 (unaudited) and
December 31, 2024 (audited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Note	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Ekuitas				Equity
Modal saham, dengan nilai nominal Rp 250 per saham				Share capital, with par value of Rp 250 per share
Modal dasar				Authorized
540.000.000 lembar saham pada tahun 2025 dan 2024				capital of 540,000,000 shares as at 2025 and 2024
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
331.129.952 lembar saham pada tahun 2025 dan 2024	82.782.488.000	21	82.782.488.000	of 331,129,952 shares as at 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	15.746.265.685	22	15.746.265.685	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	9.489.114.394		8.749.161.762	Other comprehensive income
Cadangan khusus	99.768.463	2t	99.768.463	Appropriate reserve
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	8.050.000.000	23	8.050.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	220.166.111.059		219.882.367.218	Unappropriated
Jumlah ekuitas	336.333.747.601		335.310.051.128	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	342.707.667.440		358.002.002.817	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of profit or loss
and other comprehensive income

For the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Note	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Penjualan bersih	7.729.455.984	21, 24	35.067.689.996	Net sales
Beban pokok penjualan	(7.439.238.478)	21, 25	(26.211.821.277)	Cost of goods sold
Laba bruto	290.217.506		8.855.868.719	Gross profit
Beban usaha	(8.235.134.918)	26	(11.034.430.654)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	7.501.392.941	27	10.506.598.367	Other income
Beban lain-lain	(224.556.500)	28	(30.519.922)	Other expenses
Laba usaha	(668.080.971)		8.297.516.510	Profit from operations
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(587.009.143)		(751.561.340)	Share of loss of the associate entity
Laba sebelum pajak penghasilan	(1.255.090.114)		7.545.955.170	Profit before income tax
Penghasilan (beban) pajak:				Tax income (expenses):
Pajak kini	1.948.776.500	2n, 19c	(582.270.920)	Current tax
Pajak tangguhan	(409.942.545)	2n, 19d	26.501.608	Deferred tax
Jumlah penghasilan (beban) pajak	1.538.833.955		(555.769.312)	Total tax income (expenses)
Laba tahun berjalan, dipindahkan	283.743.841		6.990.185.858	Profit for the year, carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued)
 For the six-month periods ended
 June 30, 2025 and 2024 (unaudited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Note	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Laba tahun berjalan, pindahan	283.743.841		6.990.185.858	Profit for the year, brought forward
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	349.361.665		(134.623.390)	Actuarial gains (losses) from post-employment benefit
Pajak penghasilan terkait	(76.859.566)		29.617.146	Related income tax
Jumlah	272.502.099		(105.006.244)	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(599.295.555)		(8.292.833.943)	Available for sale financial asset
Transfer ke laba rugi	-		(39.951.898)	Transfer to profit or loss
Pajak penghasilan terkait	(131.845.022)		1.833.212.885	Related income tax
Jumlah	467.450.533		(6.499.572.956)	Total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	739.952.632		(6.604.579.200)	Total other comprehensive income for current year after tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, dipindahkan	1.023.696.473		385.606.658	Total comprehensive income for the year, carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of profit or loss and other
comprehensive income (continued)

For the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Note	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan, pindahan	1.023.696.473		385.606.658	Total comprehensive income for the year, brought forward
Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Total profit (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	283.743.841		6.990.185.858	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	283.743.841		6.990.185.858	Profit for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.023.696.473		385.606.658	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.023.696.473		385.606.658	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham dasar	0,86	20, 29	21,11	Net basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Laporan perubahan ekuitas
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Statements of changes in equity
For the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

Catatan/ Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Cadangan khusus/ Appropriate reserve	Saldo laba/ Ditetapkan penggunaannya/ Retained earnings Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ Total equity attributable to parent entity	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Agio saham/ Share premium	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in transactions equity between entities under common control	Selisih transaksi entitas sepengendali/ Difference in transactions equity between entities under common control	Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from securities available for sale	Keuntungan (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti/ Actuarial gains (losses) from post-employment benefit							
Saldo per 01 Januari 2024	82.782.488.000	93.450.650	-	15.652.815.035	2.395.057.074	13.772.179.827	141.926.299	7.700.000.000	209.229.097.940	331.767.014.825	-	331.767.014.825	Balance as at January 01, 2024
Cadangan khusus (utang dividen >5 tahun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate reserve - (dividend payable > 5 years)
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	6.990.185.858	6.990.185.858	-	6.990.185.858	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(6.468.410.476)	(105.006.244)	-	-	-	(6.573.416.720)	-	(6.573.416.720)	Other comprehensive income
Transfer ke laba rugi	-	-	-	-	(31.162.480)	-	-	-	-	(31.162.480)	-	(31.162.480)	Transfer to profit or loss
Saldo per 30 Juni 2024	82.782.488.000	93.450.650	-	15.652.815.035	(4.104.515.882)	13.667.173.583	141.926.299	7.700.000.000	216.219.283.798	332.152.621.483	-	332.152.621.483	Balance as at June 30, 2024
Saldo per 01 Januari 2025	82.782.488.000	93.450.650	-	15.652.815.035	(5.356.535.666)	14.105.697.428	99.768.463	8.050.000.000	219.882.367.218	335.310.051.128	-	335.310.051.128	Balance as at January 01, 2025
Cadangan khusus (utang dividen >5 tahun)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriate reserve - (dividend payable > 5 years)
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	283.743.841	283.743.841	-	283.743.841	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(467.450.533)	272.502.099	-	-	-	739.952.632	-	739.952.632	Other comprehensive income
Transfer ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Transfer to profit or loss
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Disposal of subsidiary entity
Saldo per 30 Juni 2025	82.782.488.000	93.450.650	-	15.652.815.035	(4.889.085.133)	14.378.199.527	99.768.463	8.050.000.000	220.166.111.059	336.333.747.601	-	336.333.747.601	Balance as at June 30, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Laporan arus kas**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Statements of cash flows**

For the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)

(In Rupiah)

	2025	Catatan/ Note	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	14.340.614.429		38.528.155.609	Cash receipt from customers
Penerimaan kas lainnya	1.043.937.500		1.034.843.398	Other cash receipt
Pembayaran kepada pemasok	(14.299.907.827)		(12.050.064.000)	Payment to suppliers
Pembayaran gaji dan tunjangan	(10.165.172.091)		(12.897.958.406)	Payment for salaries and allowances
Pembayaran beban operasi lainnya	(1.563.448.300)		(2.664.906.456)	Payment for other operating activities
Kas dihasilkan dari operasi	(10.643.976.289)		11.950.070.145	Cash generated from operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	305.184.790		700.528.795	Interest receipt from operating activities
Pengembalian (pembayaran) pajak	(558.349.863)		(259.300.420)	Tax refunded (paid)
Penerimaan hasil restitusi PPN	3.104.841.046		8.468.427.323	Receipt of VAT refunds
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(7.792.300.316)		20.859.725.843	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Uang muka pembelian aset tetap	-		-	Advance payment for purchase of property, plant, and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	831.659.400	13	23.420.700	Proceeds from disposal of property, plant, and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(10.271.613)	13	(61.386.262)	Payment for acquisition of property, plant, and equipment
Beban tangguhan hak atas tanah	-		-	Deferred charges of land rights
Penambahan biaya eksplorasi ditangguhkan	-		-	Addition of deferred exploration cost
Pencairan (penempatan) aset keuangan tersedia untuk dijual	(31.572.812.228)		(48.957.802.400)	Withdrawal (placement) of financial asset available for sale
Pencairan (penempatan) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	7.035.750.000		11.000.000.000	Withdrawal (placement) of held to maturity financial assets
Pencairan (penempatan) aset keuangan tidak lancar lainnya	-		(2.825.300.000)	Withdrawal (placement) of other non-current financial asset
Penerimaan dividen	100.040.892		85.367.754	Dividend received
Penerimaan bunga	5.418.981.704		3.175.013.045	Interest income
Kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi	(18.196.651.845)		(37.560.687.163)	Net cash (used for) investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Laporan arus kas (lanjutan)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Statements of cash flows (continued)**

For the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024 (unaudited)

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	2025	Catatan/ Note	2024	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Pembayaran dividen tunai	-		-	Cash dividend payment
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-		-	Other payable to third parties
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-		-	Net cash provided from (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(25.988.952.161)		(16.700.961.320)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak dari pelepasan entitas anak	-		-	Effect of disposal of subsidiary
Saldo awal kas dan setara kas	38.485.642.987		56.353.919.122	Beginning balance of cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	280.398.736		204.642.160	Effect of foreign exchange rate changes
Saldo akhir kas dan setara kas	12.777.089.562		39.857.599.962	Ending balance of cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 18 Maret 1982 dari Jahja Irwan Sutjiono, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2644-HT01-01.Th.82 tanggal 22 November 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 71 tanggal 28 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) termasuk POJK nomor 15/OJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0390896 tanggal 25 September 2020. Pada akhir tahun 2020, melalui RUPSLB, akta Anggaran Dasar No.71 diubah pada Pasal 16 ayat 2 dan ayat 16 tentang Direksi berdasarkan akta Nomor 05 tanggal 7 Januari 2021 dari notaris Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., Magister Kenotariatan, notaris di Jakarta. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat nomor AHU-AH01.03-0034969 tanggal 20 Januari 2021.

Perusahaan berdomisili di Pontianak, Kalimantan Barat. Kantor Pusat beralamat di Jl. Tanjungpura No. 263D, Pontianak 78122. Sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Adisucipto Km. 10,6 Desa Teluk Kapuas, Kec. Sei Raya, Kab. Kubu Raya, Pontianak 78391.

1. General

a. Establishment and general information

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (“the Company”), was established based on Notarial Deed No. 45 of Jahja Irwan Sutjiono, S.H., notary in Jakarta, dated March 18, 1982. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2644-HT01.01.Th.82 dated November 22, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest with Deed No. 71 dated August 28, 2020 from Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) including POJK number 15/OJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies. The amendment to the Articles of Association has been accepted and recorded in the Sisminbakum Database of the Directorate General of Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0390896 dated September 25, 2020. In the end of 2020, through the EGMS, the deed of the Articles of Association was amended No. 71 Article 16 paragraph 2 and paragraph 16 concerning Directors based on deed Number 05 dated January 7, 2021 from notary Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., M.B.A., Magister Notary, notary in Jakarta. Notification of Amendment to Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through his letter number AHU-AH01.03-0034969 dated January 20, 2021.

The Company is domiciled in Pontianak, West Kalimantan. The Company's head office is located at Jl. Tanjungpura No. 263D, Pontianak 78122. Meanwhile the factory is located at Jl. Adisucipto Km. 10.6 Teluk Kapuas Village, Sei Raya Subdistrict, Kubu Raya Regency, Pontianak 78391.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum
(lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri lem, barang-barang kimia dan pertambangan. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1987. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam negeri. Pada periode laporan yang disajikan tidak terdapat ekspansi maupun penciutan usaha.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas ITPS (lihat Catatan 1c).

Nama Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir dalam kelompok usaha

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk adalah perusahaan tunggal yang saham pengendalinya dimiliki oleh PT Duta Permana Makmur sebesar 51,184% sedangkan PT Duta Permana Makmur sendiri sahamnya dimiliki oleh Tn. Siang Hadi Widjaja sebesar 88,65% dan Tn. Ng Tjie Koang sebesar 11,35%. Jadi secara tidak langsung Tn. Siang Hadi Widjaja dan Tn. Ng Tjie Koang memiliki saham PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk masing-masing sebesar 45,374% dan 5,81%.

1. General (continued)

a. Establishment and general information
(continued)

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the industry of glue, chemical goods, and mining. The Company began to produce commercially in 1987. The products are sold at local market. Up to the current period, there is no expansion or shrinkage to the Company's business.

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023, the Company no longer has control over ITPS (see Note 1c).

The name of the Parent Entity and the last Parent Entity in the business group

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk is a single company whose controlling shares are owned by PT Duta Permana Makmur at 51.184% while PT Duta Permana Makmur itself is owned by Mr. Siang Hadi Widjaja at 88.65% and Mr. Ng Tjie Koang at 11.35%. Indirectly, Mr. Siang Hadi Widjaja and Mr. Ng Tjie Koang own PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk's shares at 45.374% and 5.81%, respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum
(lanjutan)

Nama Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir dalam kelompok usaha
(lanjutan)

Tn. Siang Hadi Widjaja dan Tn. Ng Tjie Koang juga memiliki secara langsung saham PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, masing-masing sebesar 5,707% dan 0,196%.

Jumlah karyawan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 yaitu 47 dan 75 karyawan.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Tn./Mr. Ng Tjie Koang	Tn./Mr. Ng Tjie Koang	President Commissioner
Komisaris	Tn./Mr. Corneiles Tedjo E. S.E, MBA	Tn./Mr. Corneiles Tedjo E. S.E, MBA	Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Hendrik Loprado	Tn./Mr. Hendrik Loprado	Independent Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Tn./Mr. Siang Hadi Widjaja	Tn./Mr. Siang Hadi Widjaja	President Director
Direktur	Tn./Mr. Tjham Kon Tjiap/Als. Budiono	Tn./Mr. Tjham Kon Tjiap/Als. Budiono	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Tn./Mr. Hendrik Loprado	Tn./Mr. Hendrik Loprado	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Andrie Phan	Tn./Mr. Andrie Phan	Members
	Tn./Mr. Alip Hanoky	Ny/Mrs. Ekajayanti, S.E.	

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 5.088.841.543 dan Rp 11.766.436.089.

1. General (continued)

a. Establishment and general information
(continued)

The name of the Parent Entity and the last Parent Entity in the business group
(continued)

Mr. Siang Hadi Widjaja and Mr. Ng Tjie Koang also own PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk's shares directly at 5.707% and 0.196%, respectively.

The Company's employees for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are 47 and 75 employees respectively.

The Company's management as at June 30, 2025 and December 31, 2024 consists of the following:

The total amounts of compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp 5,088,841,543 and Rp 11,766,436,089 respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-118/SHM/MK.10/1990, untuk menawarkan 2.270.000 sahamnya kepada masyarakat, dan pada tanggal 8 Agustus 1990 seluruh saham Perusahaan telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (dahulu PT Bursa Efek Jakarta).

c. Pelepasan Entitas Anak

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023, para pemegang saham menyetujui bahwa:

- ITPS melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 250.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham.
- ITPS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 152.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor ITPS sebesar Rp 136.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Sriwijaya Resources.

Setelah transaksi tersebut, persentase kepemilikan saham Perusahaan di ITPS terdilusi dari 67,10% menjadi 35,42%.

Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas ITPS sehingga Perusahaan mencatat dan mengukur investasi saham di ITPS dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 11).

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On June 18, 1990, the Company obtained approval from the Minister of Finance in his Letter No. SI-118/SHM/MK.10/1990, to offer 2,270,000 of its shares to public, and on August 8, 1990, the Company's entire shares were listed on PT Bursa Efek Indonesia (formerly PT Bursa Efek Jakarta).

c. Disposal of Subsidiary

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023, the shareholders agree that:

- ITPS increased its authorized capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares.
- ITPS increased its issued and paid-up capital from the original Rp 152,000,000,000 to be equal to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares. So, there was an increase in ITPS's issued and paid-up capital amounting to Rp 136,000,000,000 which was taken up by PT Sriwijaya Resources.

After this transaction, the Company's share ownership percentage in ITPS was diluted from 67.10% to 35.42%.

The Company no longer has control over ITPS so the Company records and measures its share investment in ITPS using the equity method (Note 11).

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Catatan atas laporan keuangan

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Notes to financial statements

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Penerbitan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2025.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

a. Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan historis dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijadikan jaminan. Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1. General (continued)

d. Issuance of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on August 19, 2025.

2. Material accounting policy information

a. Financial statements presentation

The financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia which is Indonesian Financial Accounting Standards and the Financial Services Authority regulation, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK), No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies, which are enclosed in letter No. KEP-347/BL/2012.

The financial statements are prepared based on the historical cost concept and the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and short-term investment with maturity of three months or less and which are not used as collateral. These financial statements are presented in accordance with generally accepted accounting principles.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

a. Penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan transaksi-transaksi dalam laporan keuangan diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025, yaitu:

- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing";
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117" dan PSAK 109 – Informasi Komparatif";
- Amandemen PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

2. Material accounting policy information
(continued)

a. Financial statements presentation
(continued)

The functional currency of the Company is Rupiah and items included in the financial statements will be measured using that functional currency. The currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

New standards and amendments which effective from January 1, 2025, are as follows:

- *Amendment to SFAS 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates";*
- *SFAS 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS 117" and SFAS 109 - Comparative Information";*
- *Amendment to SFAS 370, "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty".*

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Catatan atas laporan keuangan

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Notes to financial statements

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

b. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

b. Foreign currency transactions and translation of financial statements

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and not restricted.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Catatan atas laporan keuangan

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Notes to financial statements

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

d. Aset keuangan lancar lainnya

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Goodwill dan goodwill negatif dari investasi pada entitas asosiasi diakui dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari perusahaan yang dikendalikan.

Amortisasi goodwill dan goodwill negatif termasuk dalam bagian perusahaan atas laba entitas asosiasi.

2. Material accounting policy information
(continued)

d. Other current financial assets

Time deposits with maturities of more than three months from the date of placement and unrestricted are presented as other current financial assets and are stated at their par value.

Time deposits with maturities of more than one year from statements of financial position date are presented as other non-current financial assets and are stated at their par value.

Investment in associate entities

An associate is an enterprise over which the parent has significant influence, but not control or joint control, through participation in decision-making over the financial and operating policies of the investee.

Goodwill and negative goodwill from investments in associates are recognized and amortized in the same manner as for acquisitions from controlled entities.

Amortization of goodwill and negative goodwill is included in the company's share of the associate's profits.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**e. Piutang usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah neto. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (FIFO).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 116 "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16 *Leases*.

Pada tanggal awal kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. Material accounting policy information
(continued)**e. Trade receivables**

Trade receivables are stated in net amount. Allowance for impairment losses is provided based on a review of the collectability of the individual receivable accounts at the end of the year.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method.

Allowance for obsolete inventories is determined based on review of the condition of inventories at the end of the period.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Leases

The Company adopted SFAS 116 "Leases" which were adopted from IFRS 16 *Leases*.

At the inception date of the contract, the Company assesses whether the contract constitutes, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it conveys the right to control the use of the identified asset over a period of time in exchange for consideration.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi (*Operating Lease*).

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Leases (continued)

In order to assess whether a contract provides the right to control the use of an identified asset, the Company must assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the identified assets; and*
- *The Company has the right to direct the use of identified assets. The Company has this right when the Company has the right to make relevant decisions about how and for what purpose the assets are used is recognized initially and:*
 - *The Company has the right to operate the assets;*
 - *The Company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purpose they will be used during the period of use.*

At the inception date or on the revaluation of the contract containing a lease component, the Company allocates the consideration under the contract to each of the lease components based on the relative separate price of the lease component and the aggregate separate price of the non-lease component.

Leases that do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset, hak milik pada akhirnya dapat dialihkan, dapat juga tidak dialihkan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (*Finance Lease*).

Perusahaan sebagai penyewa

Sewa memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa dan mensyaratkan agar penyewa mengakui aset dan liabilitas untuk seluruh sewa dengan masa sewa lebih dari 12 bulan, kecuali aset pendasarnya bernilai rendah.

Untuk sewa jangka pendek maupun untuk sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, maka pembayaran sewa diakui sebagai beban baik dengan dasar garis lurus selama masa sewa maupun dasar sistematik lainnya jika dasar tersebut lebih mempresentasikan pola manfaat penyewa.

Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna yang merepresentasikan haknya untuk menggunakan aset pendasar sewaan dan liabilitas sewa yang merepresentasikan kewajibannya untuk membayar sewa. Penyewa mengukur aset hak-guna dengan cara yang serupa dengan aset non-keuangan lain (seperti aset tetap) dan liabilitas sewa dengan cara yang serupa dengan liabilitas keuangan lainnya. Sebagai konsekuensinya, penyewa mengakui penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa, dan juga mengklasifikasi pembayaran kas untuk liabilitas sewa menjadi bagian pokok dan bagian bunga dan menyajikannya dalam laporan arus kas dengan menerapkan PSAK 207: Laporan Arus Kas.

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Leases (continued)

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, where property rights that are ultimately transferable, may also not be transferred are classified as finance leases.

The Company as lessee

Leases introduce a single accounting model for lessees and require the lessee to recognize assets and liabilities for all leases with lease terms of more than 12 months, unless the underlying asset is low-value.

For short-term leases or for leases where the underlying asset is low, the lease payments are recognized as an expense either on a straight-line basis over the lease term or another systematic basis if that basis is more representative of the lessee's benefit pattern.

The lessee is required to recognize a leased asset that represents his right to use the underlying asset leased and a lease liability that represents his obligation to pay the lease. The lessee measures the right-of-use assets in a manner similar to other non-financial assets (such as fixed assets) and lease liabilities in a manner similar to other financial liabilities. As a consequence, the lessee acknowledges the rights-of-use asset depreciation and interest on the lease liability, and also classifies cash payments for the lease liability to principal part and interest part and present them in the cash flow statement by applying SFAS 207: Statement of Cash Flows.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Pada tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, kecuali entitas menerapkan model pengukuran lain (model nilai wajar atau model revaluasi). Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur liabilitas sewa dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa; mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi.

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

At the inception date, right-of-use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus the initial direct costs incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the asset based on the required conditions and the terms of the lease, less the rental incentives received. On the commencement date, the lessee measures the lease liability at the present value of lease payments outstanding on said date. Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease, if that interest rate can be determined. If the interest rate cannot be determined, the lessee uses the lessee's incremental loan rate.

After the commencement date, the lessee measures right-of-use asset using the cost model, unless the entity applies another measurement model (fair value model or revaluation model). After the commencement date, the lessee measures the lease liability by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability; reducing the carrying amount to reflect rent paid; and remeasuring the carrying amount to reflect the revaluation or modification of the lease or to reflect substantially revised fixed lease payments.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki kontrak sewa sebagai penyewa dan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa karena masa sewa berjangka pendek (di bawah 12 bulan) dan/atau sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa

Sewa secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 116: Sewa. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewanya sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset dasar tersebut. Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dimana manfaat penggunaan aset menurun.

Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, pesewa mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan tingkat imbalan periodik yang konstan atas investasi neto sewa.

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

The Company has a lease contract as the lessee and choose not to recognize the lease assets and lease liabilities because of the short lease term (less than 12 months) and/or leases where the underlying assets are low value. The Company recognizes these lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessor

Leases substantially continue the accounting requirements of lessor in SFAS 116: Leases. Accordingly, lessors continue to classify the lease as an operating lease or finance lease, and record the two types of leases differently. If the asset is leased under an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the underlying asset. Rental income is recognized as income on a straight-line basis over the lease term, unless there is another systematic basis that more closely reflects the pattern of the time over which the benefits of using the asset decrease.

When a leased asset is leased under a finance lease, the lessor recognizes an asset in the form of a finance lease receivable equal to the net investment. Receipts of lease receivables are treated as principal payments and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern that reflects a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa (lanjutan)

Perusahaan memiliki kontrak untuk menyewakan aset dengan cara sewa operasi. Aset yang disewakan disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset dan pendapatan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Properti investasi

Perusahaan menerapkan model nilai biaya atas akun pembelian properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan. Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset tetap - kepemilikan langsung

Berdasarkan PSAK 216: Aset Tetap, seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Perusahaan.

2. Material accounting policy information
(continued)

h. Leases (continued)

The Company as lessor (continued)

The Company has a contract to lease assets under an operating lease. Leased assets are presented in the statement of financial position according to the nature of the assets and lease income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

i. Investment property

The Company applied the cost value model to account for the purchase of investment property during the year. On initial recognition, investment property is measured at cost, including any direct attributable expenditure. An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently unused or no future economic benefits are expected from its disposals. Any gains or losses arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) are included in the income statement at the end of the year in which the item is derecognized.

j. Property, plant and equipment-direct acquisition

Based on SFAS 216: Property, Plant and Equipment, all property, plant and equipment are initially recognized at cost, which consists of the acquisition price and additional costs directly attributable to bringing the asset to the desired location and condition so that the asset is ready for use according to the Company's intent.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

j. Aset tetap-pemilikan langsung (lanjutan)

Perusahaan memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, aset tetap digolongkan menjadi:

- Tanah
- Golongan bangunan dan prasarana
- Golongan bukan bangunan dan prasarana yang terdiri dari:

> Golongan II : meliputi kendaraan/ alat angkutan dan inventaris kantor dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.

> Golongan III : meliputi mesin dan perlengkapan dengan masa manfaat lebih dari 8 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Golongan bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan bukan bangunan disusutkan dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*), masing-masing dengan tarif per tahun sebagai berikut:

Golongan II : 25%
Golongan III : 10%

2. Material accounting policy information
(continued)

j. Property, plant and equipment-direct acquisition (continued)

The Company has chosen cost model in accounting policy of their property, plant and equipment which is stated at cost less accumulated depreciation. Property, plant and equipment are classified as follows:

- Land
- Buildings and infrastructures
- Non buildings and infrastructures which consist of:

> Group II : consists of transportation and office furniture and fixtures with estimated useful lives of more than 4 years but not more than 8 years.

> Group III : consists of machinery and equipment with estimated useful lives of more than 8 years.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Buildings and infrastructures are depreciated using the straight-line method at the rate of 5% per annum from acquisition cost, while non buildings are depreciated using the double-declining balance method with the following annual rates:

Group II : 25%
Group III : 10%

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

j. Aset tetap - kepemilikan langsung
(lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak beroperasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

2. Material accounting policy information
(continued)

j. Property, plant and equipment-direct acquisition (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the highest of net selling price or value in use.

Repairs and maintenance expenses are charged in the statements of income as incurred. Expenditures which extend the useful life of the assets or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity, quality of output or standard of performance are capitalized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position. All costs incurred in connection with the construction of the asset are capitalized as part of the cost of construction in progress. The accumulated acquisition costs will be transferred to the respective fixed asset accounts when the asset is completed and ready for use, and the asset is depreciated since it is used and depreciated since it is put into operation.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts. Any resulting gain or loss is recorded in the current statement of income.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

j. Aset tetap - kepemilikan langsung
(lanjutan)

Apabila manfaat ekonomi suatu aset tetap tidak lagi sebesar jumlah tercatatnya, maka aset tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomi yang tersisa. Penurunan nilai kegunaan aset tetap tersebut dilaporkan sebagai kerugian tahun berjalan.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap bila telah selesai dan siap untuk digunakan.

k. Transaksi pihak berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK 224 (revisi 2022): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. Material accounting policy information
(continued)

j. Property, plant and equipment-direct acquisition (continued)

If the economic value of property, plant and equipment is no longer same with its carrying amount, the asset must be stated at an amount commensurate with the value of the remaining economic value. The decrease of the usage value of property, plant and equipment is reported as loss in the current year.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs of construction in progress are transferred to the respective property, plant and equipment when completed and the asset is ready for use.

k. Related party transactions

Effective on January 1, 2024, the Company adopt SFAS 224 (revised 2022): "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements as well as individual financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised SFAS on the financial statements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**2. Material accounting policy information**
(continued)**k. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)****k. Related party transactions (continued)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be a related party to the Company if:

1. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) Mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan;
 - (ii) Memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) Memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
2. Suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
3. Perusahaan sebagai ventura;
4. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
5. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. Suatu pihak adalah perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau

1. *Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party:*

(i) Controls, or is controlled by, or is under common control with the Company;

(ii) Has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or

(iii) Has joint control over the Company;

2. *The party is an associate of the Company;*
3. *The Company acts as venturer;*
4. *The party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;*
5. *The party is a close member of the family of any individual referred to in (1) or (4);*
6. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (4) or (5); or*

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**k. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

7. Suatu pihak menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang berelasi dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan mempresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang kepada pelanggan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain seperti Pajak Pertambahan Nilai.

Pendapatan diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan basis akrual.

2. Material accounting policy information
(continued)**k. Related party transactions (continued)**

A party is considered to be a related party to the Company if: (continued)

7. The party is conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or any entity that is an associate of the Company.

All transactions with related parties, whether or not done with the same interest rate or price, terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the Notes to Financial Statements.

l. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Company's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties such as Value Added Tax.

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Catatan atas laporan keuangan

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk

Notes to financial statements

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

m. Imbalan pasca kerja

m. Post-employment benefits

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Expenses recognized in profit or loss include current service cost, interest expense/income, past service cost and settlement gain/loss.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Remeasurement arising from defined benefit pension plans is recognized in other comprehensive income. Remeasurement consists of actuarial gains and losses, return on plan assets (excluding interest income that has been accumulated in the calculation of net interest/assets).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past service expense is recognized immediately in the income statement, except for changes in the pension plan depending on the condition of the employees providing services during a certain period (vesting period). In this case, the past service cost is amortized using the straight-line method over the vesting period.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Gains and losses on curtailments are recognized when there is a commitment to significantly reduce the number of employees covered by a plan or when there is a change in the terms of a defined benefit plan that results in a material share of future service, the employee no longer provides benefits or provides lower benefits.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan di Indonesia memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 (Sebelum 1 Januari 2023 Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003), Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja".

Jumlah yang diakui sebagai imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. Material accounting policy information
(continued)

m. Post-employment benefits (continued)

Companies in Indonesia provide post-employment benefits for their employees in accordance with the Omnibus Law No. 6/2023 (before January 1, 2022: Manpower Law No. 13/2003 dated March 25, 2003), Government Regulation No. 35/2021 and SFAS 219, "Employee Benefit".

The amount recognized as defined benefit in the statements of financial position is the present value of the defined benefit obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past service costs and fair value of plan assets.

n. Income tax

Tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in statement of profit and loss, unless the tax is related to transactions or events that are recognized directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax expense is determined based on taxable profit for the period computed based on the prevailing tax rates.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan rugi laba, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas yang mana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan/dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

2. Material accounting policy information
(continued)

n. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantively enacted on the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the balance sheet on the basis of compensation according to the presentation of current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different entities.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**2. Material accounting policy information**
(continued)**n. Pajak penghasilan (lanjutan)****n. Income tax (continued)**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statements of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

o. Laba bersih per saham**o. Net earnings per share**

Sesuai dengan PSAK 233: "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba bersih residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam satu periode.

In accordance with SFAS 233: "Earnings per Share", earnings per share is computed by dividing the profit or loss available to common stockholders (net income residual) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

p. Informasi segmen**p. Segment information**

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK 108 (revisi 2022), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis serta lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Effective on January 1, 2024, the Company adopts SFAS 108 (revised 2022): "Operating Segments". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and the economic environments in which it operates.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

q. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. Material accounting policy information
(continued)

p. Segment information (continued)

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and benefits that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Assets and liabilities that are jointly used in one or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, the revenues and expenses related to those assets are also allocated to those segments..

q. Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan

r.1. Aset keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan menerapkan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

Instrumen keuangan diklasifikasi berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal, aset diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest /SPPI*).

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Financial instruments

r.1. Financial assets

Starting January 1, 2024, the Company adopted SFAS 109, which requires the arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial instruments of financial assets and hedge accounting. Accordingly, the accounting policies in effect for the current reporting period are as follows:

Financial instruments are classified based on the entity's business model for managing financial assets and the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets so that after initial recognition, the assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- contractual terms of financial assets that at a certain date increase cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI).

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r.1. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada tanggal pelaporan keuangan, aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi jangka pendek dan investasi pada entitas asosiasi.

r.2. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan dalam dua kategori: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Financial instruments (continued)

r.1. Financial assets (continued)

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income when both of the following conditions are met:

- financial assets are managed in a business model that aims to be met by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

At financial reporting date, the Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term investments and investments in associates.

r.2. Financial liabilities

The Company classifies all financial liabilities into two categories: measured at fair value through profit or loss, and measured at amortized cost.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal pada nilai wajar dan biaya transaksi, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, biaya yang masih harus dibayar, dan kewajiban imbalan pasca kerja.

r.3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Financial instruments (continued)

r.2. Financial liabilities (continued)

At the financial reporting date, the Company only has financial liabilities at amortized cost. After initial recognition at fair value and transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest method, unless the discount effect is immaterial.

The Company's financial liabilities include trade payable, other payables, dividend payables, accrued expenses, and post-employment benefit obligations.

r.3. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position if, and only if, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r.4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

r.5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Financial instruments (continued)

r.4. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted active market bid or ask prices at the closing of business at the end of the reporting period. For financial instrument where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; usage of the current fair value of another instrument that is substantially similar; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

r.5. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or uncollectible amount. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r.6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Financial instruments (continued)

r.6. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company evaluates whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that there is no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)**r. Instrumen keuangan** (lanjutan)**r.6. Penurunan nilai dari aset keuangan**
(lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

2. Material accounting policy information
(continued)**r. Financial instruments** (continued)**r.6. Impairment of financial assets**
(continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

In assessing collective impairment, the Company use statistical modeling of historical trends over the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted with management's judgment on whether current economic and credit conditions are in such condition that the actual losses are likely to be greater or less than the amount suggested by historical modeling.

Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that the estimates remain appropriate.

When a subsequent event after impairment recognized causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed and recognized through statements of income.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r. Financial instruments (continued)

r.7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

r.7. Derecognition of financial assets and liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired, or the Company transfers the entire rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets. Any rights or liabilities for financial assets that are transferred which arise or still owned by the Company are recognized as a separate asset or liability.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company derecognizes financial liabilities when their contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

r.7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

2. Material accounting policy information
(continued)

r. Financial instruments (continued)

r.7. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

In transactions where the Company neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if the Company do not retain control over the asset. The rights and liabilities retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off consumer's financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

s. Impairment of non-financial assets

Property, plant, and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

2. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

s. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

t. Cadangan khusus

Sesuai ketentuan yang tertuang di pasal 73 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dividen yang tidak diambil setelah 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal yang ditetapkan untuk pembayaran dividen lampau, dimasukkan ke dalam cadangan khusus. Apabila dividen dalam cadangan khusus tersebut tidak diambil dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, maka jumlah dividen yang tidak diambil tersebut akan menjadi hak Perusahaan, sebagaimana yang akan dibukukan dalam pos pendapatan lain-lain dari Perusahaan.

2. Material accounting policy information
(continued)

s. Impairment of non-financial assets
(continued)

Property, plant, and equipment and other recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that have been impaired are reviewed to determine whether there is a possibility of recovering the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but cannot exceeds any accumulated impairment loss previously recognized.

t. Appropriate reserve

In accordance with the provisions contained in Article 73 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividends that are not taken after 5 (five) years from the date set for payment of past dividends are included in a special reserve. If dividends in the special reserve are not taken within a period of 10 (ten) years, then the amount of dividends that are not taken will become the Company's right, as will be recorded in the Company's other income item.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

Saldo kas dan setara kas per 30 Juni 2025 dan
31 Desember 2024 terdiri dari:

3. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents as at June 30, 2025
and December 31, 2024 consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Kas	33.199.058	159.975.021	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah accounts</u>
Bank Permata, Pontianak	1.047.897.631	76.305.187	Bank Permata, Pontianak
Bank UOB Indonesia, Jakarta	227.807.415	216.330	Bank UOB Indonesia, Jakarta
Bank Central Asia, Pontianak	119.231.106	170.153.678	Bank Central Asia, Pontianak
Bank CIMB Niaga, Pontianak	78.034.990	12.182.539	Bank CIMB Niaga, Pontianak
Bank Panin, Pontianak	56.138.892	101.769.272	Bank Panin, Pontianak
Bank UOB Indonesia, Pontianak	41.417.454	41.873.326	Bank UOB Indonesia, Pontianak
Bank OCBC NISP, Pontianak	31.742.152	51.582.118	Bank OCBC NISP, Pontianak
Maybank, Pontianak	20.138.237	100.333.221	Maybank, Pontianak
Bank Mandiri, Pontianak	1.369.845	55.144.166	Bank Mandiri, Pontianak
Bank Nobu, Pontianak	1.296.182	13.916.816	Bank Nobu, Pontianak
Bank Mayapada, Pontianak	-	22.387.531.018	Bank Mayapada, Pontianak
Sub jumlah	1.625.073.904	23.011.007.671	Subtotal
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar accounts</u>
Bank Central Asia, Pontianak	63.306.743	92.624.365	Bank Central Asia, Pontianak
Bank Permata, Pontianak	24.794.963	10.271.651	Bank Permata, Pontianak
Bank OCBC NISP, Pontianak	12.704.815	12.641.398	Bank OCBC NISP, Pontianak
CCB Indonesia, Pontianak	1.315.685	143.178.487	CCB Indonesia, Pontianak
Sub jumlah	102.122.206	258.715.901	Subtotal

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)**3. Cash and cash equivalents (continued)**

Saldo kas dan setara kas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents as at June 30, 2025 and December 31, 2024 consist of: (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Money in Transit	-	-	Money in Transit
<u>Simpanan deposito - Rupiah</u>			<u>Time deposits - Rupiah</u>
Bank Jago, Jakarta	11.016.694.394	11.016.694.394	Bank Jago, Jakarta
Sub jumlah	11.016.694.394	11.016.694.394	Subtotal
<u>Simpanan deposito – Dolar Amerika</u>			<u>Time deposits – US Dollar</u>
CCB Indonesia, Pontianak	-	4.039.250.000	CCB Indonesia, Pontianak
Sub jumlah	-	4.039.250.000	Subtotal
Jumlah kas di bank	12.743.890.504	38.325.667.966	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	12.777.089.562	38.485.642.987	Total cash and cash equivalents
Suku bunga deposito:			Interest rate on time deposits:
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Rupiah	6,70%	6,70%	Rupiah
Dolar AS	-	5,75%	US Dollar

Jangka waktu deposito antara 1 sampai 3 bulan dan diperpanjang otomatis. Tidak ada kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The term of the deposit is between 1 to 3 months and has automatic roll over (ARO). There are no cash and cash equivalents to related party.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha**4. Trade receivables**

Saldo piutang usaha per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

Trade receivables as at June 30, 2025 and December 31, 2024 consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Resource Alam Indonesia	387.880.952	-	PT Resource Alam Indonesia
PT Gelora Citra Kimia Abadi	88.736.175	-	PT Gelora Citra Kimia Abadi
PT Erna Djuliawati	-	6.694.372.284	PT Erna Djuliawati
PT Sambas Alam Lestari	-	149.165.130	PT Sambas Alam Lestari
PT Putra Kalimantan Sukses	-	-	PT Putra Kalimantan Sukses
Jumlah	476.617.127	6.843.537.414	Total
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	476.617.127	6.843.537.414	Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan lokasi penjualan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Details of trade receivables based on sales area are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pontianak	387.880.952	6.843.537.414	Pontianak
Jakarta	88.736.175	-	Jakarta
Jumlah piutang usaha bruto	476.617.127	6.843.537.414	Total gross trade receivables
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	476.617.127	6.843.537.414	Total trade receivables, net

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang
adalah sebagai berikut:

4. Trade receivables (continued)

The details of trade receivables based on
currency are as follows:

	2025		2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
Dolar AS	-	-	-	-	US Dollar
Rupiah	-	476.617.127	-	6.843.537.414	Rupiah
Jumlah	-	476.617.127	-	6.843.537.414	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	-	476.617.127	-	6.843.537.414	Total trade receivables, net

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga
sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables from third
parties from the invoice date is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Belum jatuh tempo	387.880.952	4.650.149.901	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 – 30 hari	88.736.175	2.193.387.513	1 – 30 days
31 – 60 hari	-	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	-	-	61 – 90 days
91 – 120 hari	-	-	91 – 120 days
Diatas 150 hari	-	-	Over 150 days
Jumlah piutang usaha bruto	476.617.127	6.843.537.414	Total gross trade receivables
Cadangan kerugian Penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih	476.617.127	6.843.537.414	Total trade receivables, net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement on allowance for impairment losses:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal tahun	-	-	Beginning of year balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Current year additions
Pengurangan tahun berjalan	-	-	Current year reduction
Saldo akhir tahun	-	-	End of year balance

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha yang berumur sampai dengan 30 hari setelah tanggal jatuh tempo dikategorikan lancar, sehingga tidak dibentuk cadangan. Adapun yang berumur lebih dari 150 hari lewat jatuh tempo, dibentuk penyisihan berdasarkan estimasi kemampuan bayar tiap-tiap debitur yang bersangkutan.

Dalam saldo piutang usaha tidak terdapat piutang usaha kepada pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada setiap tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih ini.

Selama periode laporan, tidak ada piutang usaha yang direstrukturisasi dan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.

5. Piutang lain-lain

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Bunga deposito dan obligasi	3.776.348.660	3.452.334.971	Deposits interest and obligation
Karyawan	215.735.375	280.647.625	Employees
Dividen reksa dana	-	-	Dividend from mutual fund
Lain-lain	1.854.000	5.562.000	Others
Jumlah	3.993.938.035	3.738.544.596	Total

Terhadap piutang lain-lain tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

4. Trade receivables (continued)

All trade receivables up to 30 days overdue are categorized as current, hence no allowance is provided. Meanwhile for those with more than 150 days overdue, allowance is made based on the assessment of debtors paying ability.

In trade receivables balance, there are no accounts receivable to related party.

Based on review of the status of each trade debtor at each reporting date, management believes that the impairment loss is adequate to cover losses that may arise from the non-collectible account.

During the reporting period, there are no accounts receivable which were restructured nor pledged for the Company's loan.

5. Other receivables

Other receivables to third parties as at June 30, 2025 and December 31, 2024 consist of:

Management believes that all other receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss is made.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Aset keuangan lancar lainnya

6. Other current financial assets

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Deposito			Deposits
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			<u>Held-to-maturity:</u>
<u>Deposito - Rupiah:</u>			<u>Time deposits - Rupiah:</u>
Bank Nobu, Pontianak	- 2.800.000.000		Bank Nobu, Pontianak
Bank Mayapada, Pontianak	- -		Bank Mayapada, Pontianak
Bank BTPN, Jakarta	- -		Bank BTPN, Jakarta
Sub jumlah	- 2.800.000.000		Subtotal
Suku bunga deposito:			Interest rate on time deposits:
Rupiah	- 7,25%		Rupiah
Dolar AS	- -		US Dollar
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)			Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
SRBI - di Bank OCBC	- 2.890.200.000		SRBI - in Bank OCBC
SRBI - di Bank CIMB Niaga	- 964.000.000		SRBI - in Bank CIMB Niaga
Sub jumlah	- 3.854.200.000		Subtotal
Jumlah yang dimiliki hingga jatuh tempo	- 6.654.200.000		Total held to maturity

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual

7. Other current financial assets available for sale

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saham			Shares
Pihak ketiga			Third parties
Biaya perolehan:			At costs:
Bank OCBC NISP (943.782 lembar)	423.591.000	423.591.000	Bank OCBC NISP (943,782 shares)
Berlian Laju Tanker (2.133 lembar)	452.899	452.899	Berlian Laju Tanker (2,133 shares)
Laba (rugi) yang belum direalisasi	845.385.551	817.074.224	Unrealized gain (loss)
Nilai pasar efek	1.269.429.450	1.241.118.123	Market values

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan) **7. Other current financial assets available for sale (continued)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Reksa Dana			Mutual Funds
<u>Reksa Dana Terproteksi - Rupiah</u>			<u>Protected Mutual Fund - Rupiah</u>
Maybank			Maybank
Mandiri Seri 147	1.756.606.030	1.756.606.030	Mandiri Series 147
Bank Permata			Bank Permata
Premier Permata Proteksi	-	-	Premier Permata Proteksi
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(1.613.842.415)	(718.568.264)	Unrealized gain (loss)
Nilai pasar reksa dana	142.763.615	1.038.037.766	Market values of mutual fund
Obligasi			Bonds
<u>Obligasi – Rupiah</u>			<u>Bonds - Rupiah</u>
FR102 di Bank Permata	15.202.200.000	15.202.200.000	FR102 in Bank Permata
FR089 di Bank Permata	14.266.450.000	8.888.000.000	FR089 in Bank Permata
FR102 di Bank CIMB Niaga	12.612.999.000	12.612.999.000	FR102 in Bank CIMB Niaga
FR089 di Bank Central Asia	11.335.100.000	8.879.000.000	FR089 in Bank Central Asia
FR102 di Bank Central Asia	10.976.000.000	10.976.000.000	FR102 in Bank Central Asia
FR087 di Bank Central Asia	10.100.000.000	10.100.000.000	FR087 in Bank Central Asia
FR089 di Bank CIMB Niaga	3.093.000.000	2.947.500.000	FR089 in Bank CIMB Niaga
FR105 di Bank NOBU	2.940.000.000	-	FR105 in Bank NOBU
SMRA04CN1, Summarecon Agung	2.801.400.000	2.801.400.000	SMRA04CN1, Summarecon Agung
FR097 di Bank CIMB Niaga	2.095.800.000	2.095.800.000	FR097 in Bank CIMB Niaga
FR076 di Bank Panin	1.593.600.000	1.593.600.000	FR076 in Bank Panin
FR105 di Bank Permata	1.458.750.000	-	FR105 in Bank Permata
FR100 di Bank Central Asia	979.000.000	3.844.300.000	FR100 in Bank Central Asia
FR092 di Bank Permata	494.750.000	-	FR092 in Bank Permata
FR107 di Bank CIMB Niaga	394.000.000	-	FR107 in Bank CIMB Niaga
FR083 di Bank Central Asia	-	6.079.750.000	FR083 in Bank Central Asia
FR097 di Bank Central Asia	-	5.288.800.000	FR097 in Bank Central Asia
FR075 di Bank Central Asia	-	1.954.000.000	FR075 in Bank Central Asia
FR092 di Bank Central Asia	-	1.194.000.000	FR092 in Bank Central Asia
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(570.928.000)	(1.473.109.500)	Unrealized gain (loss)
Sub jumlah (dipindahkan)	89.772.121.000	92.984.239.500	Subtotal (carried forward)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan) **7. Other current financial assets available for sale (continued)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
<u>Obligasi – Rupiah (lanjutan)</u>			<u>Bonds – Rupiah (continued)</u>
Sub jumlah (pindahan)	89.772.121.000	92.984.239.500	Subtotal (brought forward)
<u>Obligasi – US Dolar</u>			<u>Bonds – US Dollar</u>
Indois54 N di Bank Central Asia	32.902.882.653	-	Indois54 in Bank Central Asia
Indon43 di Bank Permata	12.651.090.640	12.593.412.080	Indon43 in Bank Permata
Indon48 di Bank Central Asia	12.489.429.880	12.432.488.360	Indon48 in Bank Central Asia
Indon45 di Bank Central Asia	10.772.514.700	10.723.400.900	Indon45 in Bank Central Asia
Indon54 di Bank Central Asia	7.238.214.450	7.205.214.150	Indon54 in Bank Central Asia
Indon42 di Bank Central Asia	3.495.832.780	3.479.894.660	Indon42 in Bank Central Asia
Indon47 N di Bank Central Asia	3.479.114.850	3.463.252.950	Indon47 N in Bank Central Asia
Indon52 N di Bank Permata	3.397.878.695	3.231.400.000	Indon52N in Bank Permata
Indon53 di Bank Permata	3.252.692.400	3.237.862.800	Indon53 in Bank Permata
Indon52 N di Bank Central Asia	3.246.200.000	3.231.400.000	Indon52N in Bank Central Asia
Indois50 di Bank Central Asia	3.132.583.000	3.118.301.000	Indois50 in Bank Central Asia
Indon43 di Bank Central Asia	3.126.090.600	3.111.838.200	Indon43 in Bank Central Asia
Indois54 di Bank Central Asia	2.547.455.450	2.535.841.150	Indois54 in Bank Central Asia
Indon49 di Bank Central Asia	1.435.631.950	1.429.086.650	Indon49 in Bank Central Asia
Indon54 N di Bank Central Asia	1.101.029.885	299.001.442	Indon54 N in Bank Central Asia
Indois54 N di Bank Permata	930.312.227	-	Indois54 N in Bank Permata
Indon54 N di Bank Permata	472.809.030	470.653.410	Indon54 N in Bank Permata
Indon47 di Bank Permata	152.409.090	-	Indon47 in Bank Permata
Laba (rugi) yang belum direalisasi	(4.928.672.998)	(5.492.749.877)	Unrealized gain (loss)
Sub jumlah obligasi	100.895.499.282	65.070.297.875	Subtotal bonds
Jumlah aset keuangan lancar lain tersedia untuk dijual	192.079.813.347	160.333.693.264	Total other current financial assets available for sale

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

**7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk
dijual (lanjutan)**

**7. Other current financial assets available for
sale (continued)**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Suku bunga rata-rata			Average interest rate
Reksa Dana Rupiah	7,750%	7,750%	Mutual Fund – Rupiah
Obligasi <i>Fixed Rate</i> (Rupiah)	6,500% - 7,500%	6,500% - 7,500%	Fixed Rate Bonds (Rupiah)
Kupon obligasi Pemerintah			Government bond coupon
USD Indon dan Indois	3,800% - 5,650%	3,800% - 5,650%	USD Indon and Indois
Obligasi Berkelanjutan IV			Sustainability Bonds IV
Summarecon Agung Tahap I			Summarecon Agung Phase I
Tahun 2022	8,000%	8,000%	Year 2022

Harga pasar saham Bank OCBC NISP dan PT Berlian Laju Tanker Tbk masing-masing sebesar Rp 1.345 dan Rp 20 pada 30 Juni 2025 dan Rp 1.315 dan Rp 21 pada 31 Desember 2024.

Stock market price of Bank OCBC NISP and PT Berlian Laju Tanker Tbk amounted to Rp 1,345 and Rp 20 as at June 30, 2025 respectively and Rp 1,315 and Rp 21 as at December 31, 2024 respectively.

Reksa Dana Premier Permata Proteksi pada Bank Permata sebesar nihil dan 2.000.000 unit dengan nilai aset bersih Rp 0 dan Rp 1.013,35, Reksa Dana Mandiri Seri 147 pada Bank Maybank sebesar 1.725.032 dan 1.725.032 unit dengan nilai aset bersih Rp 82,76 dan Rp 601,77 pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Premier Permata Proteksi mutual funds at Bank Permata consisting of nil and 2,000,000 units with net asset value of Rp 0 and Rp 1,013.35, Mandiri Series 147 mutual funds at Bank Maybank consisting of 1,725,032 and 1,725,032 units with net asset value of Rp 82.76 and Rp 601.77 as at June 30, 2025 and December 31, 2024 respectively.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan)

Harga nominal, harga beli dan harga pasar penempatan FR076, FR087, FR089, FR092, FR097, FR100, FR102, FR105, FR107 dan SMRA04CN1 per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

7. Other current financial assets available for sale (continued)

The nominal price, purchase price and market price for placement of FR076, FR087, FR089, FR092, FR097, FR100, FR102, FR105, FR 107 and SMRA04CN1 as at June 30, 2025 are as follows:

	Nominal/ Nominal	Harga beli/ Purchase price		Harga pasar/ Market price	
Obligasi (Rupiah):					Bonds (Rupiah):
FR102 Bank Permata	15.300.000.000	15.202.200.000	97,625%	14.936.625.000	FR102 Bank Permata
FR089 Bank Permata	14.500.000.000	14.266.450.000	97,812%	14.182.740.000	FR89 Bank Permata
FR102 Bank CIMB Niaga	12.675.000.000	12.612.999.000	97,800%	12.396.150.000	FR102 Bank CIMB Niaga
FR089 Bank Central Asia	11.500.000.000	11.335.100.000	98,510%	11.328.650.000	FR89 Bank Central Asia
FR102 Bank Central Asia	11.000.000.000	10.976.000.000	98,320%	10.815.200.000	FR102 Bank Central Asia
FR087 Bank Central Asia	10.100.000.000	10.100.000.000	100,100%	10.110.100.000	FR87 Bank Central Asia
FR089 Bank CIMB Niaga	3.150.000.000	3.093.000.000	99,000%	3.118.500.000	FR89 Bank CIMB Niaga
FR105 Bank NOBU	3.000.000.000	2.940.000.000	98,226%	2.946.780.000	FR105 Bank NOBU
SMRA04CN1 Summarecon	2.800.000.000	2.801.400.000	100,327%	2.809.156.000	SMRA04CN1 Summarecon
FR097 Bank CIMB Niaga	2.100.000.000	2.095.800.000	101,250%	2.126.250.000	FR97 Bank CIMB Niaga
FR076 Bank Panin	1.600.000.000	1.593.600.000	102,800%	1.644.800.000	FR76 Bank Panin
FR105 Bank Permata	1.500.000.000	1.458.750.000	96,926%	1.453.890.000	FR105 Bank Permata
FR100 Bank Central Asia	1.000.000.000	979.000.000	99,790%	997.900.000	FR100 Bank Central Asia
FR092 Bank Permata	500.000.000	494.750.000	100,276%	501.380.000	FR92 Bank Permata
FR107 Bank CIMB Niaga	400.000.000	394.000.000	101,000%	404.000.000	FR107 Bank CIMB Niaga
Jumlah	91.125.000.000	90.343.049.000		89.772.121.000	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Aset keuangan lancar lainnya tersedia untuk dijual (lanjutan)**7. Other current financial assets available for sale (continued)**

Harga nominal, harga beli dan harga pasar penempatan Indon42, Indon43, Indon45, Indon47, Indon47N, Indon48, Indon49, Indon52N, Indon53, Indon54, Indon54N, Indois50, Indois54, Indois54N per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

The nominal price, purchase price and market price for placement of Indon42, Indon43, Indon45, Indon47, Indon47N, Indon48, Indon49, Indon52N, Indon53, Indon54, Indon54N, Indois50, Indois54, Indois54N as at June 30, 2025 are as follows:

	Nominal/ Nominal	Harga beli/ Purchase price		Harga pasar/ Market price	
Obligasi (Dollar):					Bonds (Dollar)
Indois54N Bank Central Asia	2.083.000	2.027.163	97,320%	2.027.176	Indois54 Bank Central Asia
Indon43 Bank Permata	800.000	779.440	88,979%	711.832	Indon43 in Bank Permata
Indon48 Bank Central Asia	780.000	769.480	83,520%	651.456	Indon48 Bank Central Asia
Indon45 Bank Central Asia	700.000	663.700	95,330%	667.310	Indon45 Bank Central Asia
Indon54 Bank Central Asia	455.000	445.950	92,480%	420.784	Indon54 Bank Central Asia
Indon47N Bank Central Asia	230.000	214.350	89,510%	205.873	Indon47N Bank Central Asia
Indon42 Bank Central Asia	220.000	215.380	97,650%	214.830	Indon42 Bank Central Asia
Indon52N Bank Permata	210.000	209.345	95,664%	200.894	Indon52N Bank Permata
Indon53 Bank Permata	200.000	200.400	97,969%	195.938	Indon53 Bank Permata
Indon52N Bank Central Asia	200.000	200.000	96,170%	192.340	Indon52N Bank Central Asia
Indois50 Bank Central Asia	200.000	193.000	73,840%	147.680	Indois50 Bank Central Asia
Indon43 Bank Central Asia	200.000	192.600	89,490%	178.980	Indon43 Bank Central Asia
Indois54 Bank Central Asia	158.000	156.950	95,940%	151.585	Indois54 Bank Central Asia
Indon49 Bank Central Asia	90.000	88.450	96,270%	86.643	Indon49 Bank Central Asia
Indon54N Bank Central Asia	73.000	67.835	93,580%	68.313	Indon54N Bank Central Asia
Indois54N Bank Permata	59.000	57.317	96,807%	57.116	Indois54N Bank Permata
Indon54N Bank Permata	30.000	29.130	93,075%	27.923	Indon54N Bank Permata
Indon47 Bank Permata	10.000	9.390	95,487%	9.549	Indon47 Bank Permata
Jumlah	6.698.000	6.519.880		6.216.222	Total

Tidak ada penempatan deposito, reksa dana dan obligasi pada pihak berelasi.

There is no placement of deposit, mutual fund and bond to related parties.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

8. Persediaan**8. Inventories**

Saldo persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

Inventories as at June 30, 2025 and December 31, 2024 consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Bahan baku dan bahan pembantu	31.052.357.966	33.682.101.362	Raw materials and supporting materials
Barang dalam proses	2.315.771.108	2.668.408.828	Goods in process
Barang jadi	57.116.642	2.342.698.097	Finished goods
Suku cadang	1.050.309.389	1.052.352.070	Spareparts
Jumlah	34.475.555.105	39.745.560.357	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan atas nilai persediaan dan persediaan usang.

Based on the result of the assessment on physical condition of inventories, Management believes that no provision for decline in value of inventories and obsolete inventories is necessary.

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 900.000 pada 30 Juni 2025 dan USD 1.948.591 pada 31 Desember 2024.

All inventories were insured to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Central Asia against fire and other possible risks amounting to USD 900,000 as at June 30, 2025 and USD 1,948,591 as at December 31, 2024.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of the Company.

Semua persediaan tidak dijaminkan ke pihak ketiga.

All inventories are not pledged as collateral to any third party.

9. Uang muka pembelian aset tetap**9. Advance payment for purchase of fixed assets**

Nilai uang muka pembelian aset tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 50.000.000. Uang muka tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan kepada PT Astra Internasional Tbk sebagai *down payment* atas pembelian aset tetap berupa kendaraan.

The down payment for the purchase of fixed assets as at June 30, 2025 and December 31, 2024 is Rp 50,000,000. The down payment has been paid by the Company to PT Astra Internasional Tbk as a down payment for the purchase of fixed assets in the form of vehicles.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

10. Biaya dibayar dimuka

10. Prepaid expenses

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Asuransi	220.549.606	110.511.393	Insurance
Sewa tanah dan ruang kantor	16.090.595	5.710.149	Rental of land and office space
Tenaga kerja	4.020.886	3.544.430	Labor
Jumlah	240.661.087	119.765.972	Total

Asuransi merupakan premi asuransi gedung, peralatan pabrik, kendaraan, dan persediaan milik PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

Insurance represents insurance coverage for building, factory equipment, vehicles, and inventories owned by PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

11. Investasi pada entitas asosiasi

11. Investments in associate entity

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
<u>Investasi pada</u>			<u>Investment in</u>
<u>PT Intitirta Primasakti</u>			<u>PT Intitirta Primasakti</u>
Biaya perolehan			Acquisition cost
(102.000.000 lembar),			(102,000,000 shares),
(35,42% tahun 2025			(35.42% in 2025
dan 2024)	79.783.005.035	81.053.881.212	and 2024)
			Differences in transactions
Selisih transaksi			between entity under
entitas sepengendali	-	-	common control
Penyesuaian atas transaksi			Adjustments to transactions of
entitas sepengendali	-	-	entity under common control
Bagian laba (rugi) dari			Shares in profit (loss) of
entitas asosiasi			associate entity
tahun berjalan	(587.009.143)	(1.270.876.177)	for the year
Jumlah investasi pada			Total of investment in
entitas asosiasi	79.195.995.8892	79.783.005.035	associate entity

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023 (lihat Catatan 1), para pemegang saham menyetujui bahwa:

- ITPS melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 250.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham.

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023 (see Note 1), the shareholders agree that:

- ITPS increased its authorized capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

11. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Intitirta Primasakti (ITPS) yang telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 oleh Yoke Reinata, S.H., M.Kn., tanggal 15 Desember 2023 (lihat Catatan 1), para pemegang saham menyetujui bahwa: (lanjutan)

- ITPS melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 152.000.000.000 menjadi sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari 288.000.000 saham. Sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor ITPS sebesar Rp 136.000.000.000 yang diambil bagian oleh PT Sriwijaya Resources.

Setelah transaksi di atas, persentase kepemilikan saham Perusahaan di ITPS terdilusi dari 67,10% menjadi 35,42%. Tidak ada aset investasi dalam entitas asosiasi yang dijaminkan kepada pihak ketiga.

11. Investments in associated entities (continued)

Based on the Statement of Decision of Shareholders of PT Intitirta Primasakti (ITPS) which has been notarized in Notarial Deed No. 16 by Yoke Reinata, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023 (see Note 1), the shareholders agree that: (continued)

- ITPS increased its issued and paid-up capital from the original Rp 152,000,000,000 to be equal to Rp 288,000,000,000 consisting of 288,000,000 shares. So there was an increase in ITPS's issued and paid-up capital amounting to Rp 136,000,000,000 which was taken up by PT Sriwijaya Resources.

After the above transaction, the Company's share ownership percentage in ITPS was diluted from 67.10% to 35.42%. There are no investment assets in associates that are not pledged as collateral to third parties.

12. Properti investasi

Saldo properti investasi per 30 Juni 2025 terdiri dari:

12. Investment properties

Balance of investment properties as at June 30, 2025 consists of:

	Saldo awal/ Beginning balance 1-1-2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 30-06-2025	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	2.427.742.800	-	-	-	2.427.742.800	Land
Bangunan dan prasarana	1.449.694.697	-	-	-	1.449.694.697	Building and infrastructure
Sub jumlah	3.877.437.497	-	-	-	3.877.437.497	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	1.441.161.364	400.000	-	-	1.441.561.364	Building and infrastructure
Sub jumlah	1.441.161.364	400.000	-	-	1.441.561.364	Subtotal
Nilai buku	2.436.276.133				2.435.876.133	Book value

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

12. Properti investasi (lanjutan)

Saldo properti investasi per 31 Desember 2024
terdiri dari:

12. Investment properties (continued)

Balance of investment properties as at
December 31, 2024 consists of:

	Saldo awal/ Beginning balance 1-1-2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31-12-2024	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah	2.427.742.800	-	-	-	2.427.742.800	Land
Bangunan						Building
dan prasarana	1.449.694.697	-	-	-	1.449.694.697	and infrastructure
Sub jumlah	3.877.437.497	-	-	-	3.877.437.497	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Bangunan						Building
dan prasarana	1.440.361.364	800.000	-	-	1.441.161.364	and infrastructure
Sub jumlah	1.440.361.364	800.000	-	-	1.441.161.364	Subtotal
Nilai buku	2.437.076.133				2.436.276.133	Book value

Properti investasi bangunan berupa ruang perkantoran seluas 222 m² berlokasi di Menara Sudirman Lt. 7C, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta. Umur manfaat bangunan 20 tahun. Beban penyusutan dihitung dengan metode garis lurus dan dialokasikan ke beban administrasi dan umum.

Investment property represents office building area covering 222 sqm located at Sudirman Tower of 7C Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta. Useful lives of the building are 20 years. Depreciation expense is computed using the straight-line method and allocated to administrative and general expenses.

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Tanah hak guna bangunan 917 m ² berlokasi di Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	1.581.716.550	1.581.716.550	Land with building rights covering 917 sqm located in Kebon Jeruk Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta
Tanah hak guna bangunan 94.750 m ² berlokasi di Desa Kampung Sungai Rengas, Pontianak	643.776.250	643.776.250	Land with building rights covering 94,750 sqm located in Kampung Sungai Rengas Subdistrict, Pontianak
Tanah hak guna bangunan 228 m ² berlokasi di Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat	202.250.000	202.250.000	Land with building rights covering 228 sqm located in Kebon Jeruk Subdistrict, Kebon Jeruk District, West Jakarta
Jumlah	2.427.742.800	2.427.742.800	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

12. Properti investasi (lanjutan)

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan dengan menggunakan model biaya.

Nilai wajar atas dua kavling tanah yang berlokasi di Kelurahan Kebon Jeruk, Jakarta yaitu dengan luas total 1.159 m² berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) Pajak Bumi Bangunan (PBB) tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp 24.055.045.000.

Adapun tanah yang berlokasi di Desa Kampung Sungai Rengas, Pontianak, belum dapat ditentukan nilai wajarnya mengingat transaksi jual-beli tanah yang serupa di sekitar lokasi tanah tersebut sangat jarang terjadi.

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2039. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Ruang perkantoran di Menara Sudirman disewakan kepada PT Intitirta Primasakti. Jumlah pendapatan sewa gedung bernilai nihil per 30 Juni 2025 dan Rp 39.960.000 per 31 Desember 2024.

12. Investment properties (continued)

The Company determines its policy to present the value of the investment property in the statements of financial position by using cost model.

The fair value of those two land sites in Kebon Jeruk, Jakarta with total area covering 1,159 sqm according to Tax Object Sales Value (NJOP) Tax on Land and Building (PBB) in 2025 is set amounting to Rp 24,055,045,000.

Meanwhile, the fair value of land site located in Kampung Sungai Rengas Village, Pontianak is difficult to be determined due to land sale and purchase transactions are very rare in that area.

Land rights are held under "Building Rights" which will expire between 2027 until 2039. The land rights are renewable.

Office space at Sudirman Tower is leased to PT Intitirta Primasakti. Total rental income amounted to nil as at June 30, 2025 and Rp 39,960,000 as at December 31, 2024.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

13. Aset tetap

13. Property, plant and equipment

Saldo aset tetap per 30 Juni 2025 terdiri dari:

*Property, plant and equipment as at
June 30, 2025 consist of:*

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2025	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 30-06-2025	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisition</i></u>
Tanah	1.367.887.800	-	-	-	1.367.887.800	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	7.367.841.096	-	-	-	7.367.841.096	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	32.936.176.303	-	-	-	32.936.176.303	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat pengangkutan	14.924.389.243	-	3.566.063.800	-	11.358.325.443	<i>Vehicles and transportation</i>
Inventaris kantor	2.762.668.855	10.271.613	-	-	2.772.940.468	<i>Office furniture and fixtures</i>
Aset dalam penyelesaian:						<i>Construction in progress:</i>
Nilai perolehan	7.749.706.281	-	-	-	7.749.706.281	<i>Acquisition value</i>
Penyisihan	(7.749.706.281)	-	-	-	(7.749.706.281)	<i>Allowance</i>
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	<i>Building and infrastructure</i>
Sub jumlah	59.358.963.297	10.271.613	3.566.063.800	-	55.803.171.110	<i>Subtotal</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u><i>Direct acquisition</i></u>
Bangunan dan prasarana	5.936.851.163	57.319.899	-	-	5.994.171.062	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan perlengkapan	29.946.588.300	154.084.114	-	-	30.100.672.414	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan dan alat pengangkutan	12.861.315.967	190.700.371	2.929.254.730	-	10.122.761.608	<i>Vehicles and transportation</i>
Inventaris kantor	2.558.971.902	28.965.151	-	-	2.587.937.053	<i>Office furniture and fixtures</i>
Sub jumlah	51.303.727.332	431.069.535	2.929.254.730	-	48.805.542.137	<i>Subtotal</i>
Nilai buku	8.055.235.965				6.997.628.973	<i>Book value</i>

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2025
sebagai berikut:

*Details of disposal of property, plant and
equipment during 2025 are as follows:*

	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Harga jual/ <i>Selling price</i>	Laba (rugi)/ <i>Gain (loss)</i>	
Mobil Toyota Rush	297.140.000	50.705.078	157.657.658	106.952.580	<i>Toyota Rush Car</i>
Mobil Honda CR-V	484.738.800	195.978.382	279.279.280	83.300.898	<i>Honda CR-V Car</i>
Mobil Toyota Veloz	303.665.000	128.108.672	211.711.712	83.603.040	<i>Toyota Veloz Car</i>
Mobil Toyota Rush	290.650.000	49.574.062	157.657.658	108.083.596	<i>Toyota Rush Car</i>
Mobil Toyota Rush	292.200.000	56.339.099	166.666.667	110.327.568	<i>Toyota Rush Car</i>
Mobil Mercedes Benz	1.374.000.000	-	225.225.225	225.225.225	<i>Mercedes Benz Car</i>
Mobil Toyota Corolla Cross	523.670.000	156.103.777	270.270.270	114.166.493	<i>Toyota Corolla Cross Car</i>
Jumlah	3.566.063.800	636.809.070	1.468.468.470	831.659.400	<i>Total</i>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tetap (lanjutan)**13. Property, plant and equipment (continued)**

Saldo aset tetap per 31 Desember 2024 terdiri dari:

Property, plant and equipment as at December 31, 2024 consist of:

	Saldo awal/ Beginning balance 1-1-2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of disposal of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance 31-12-2024	
Harga perolehan							Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Tanah	1.367.887.800	-	-	-	-	1.367.887.800	Land
Bangunan dan prasarana	7.361.841.096	6.000.000	-	-	-	7.367.841.096	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	32.319.243.749	616.932.554	-	-	-	32.936.176.303	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan	15.117.724.970	-	193.335.727	-	-	14.924.389.243	Vehicles and transportation
Inventaris kantor	2.758.748.155	3.920.700	-	-	-	2.762.668.855	Office furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian:							Construction in progress:
Nilai perolehan	7.749.706.281	-	-	-	-	7.749.706.281	Acquisition value
Penyisihan	(7.749.706.281)	-	-	-	-	(7.749.706.281)	Allowance
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Sub jumlah	58.925.445.770	626.853.254	193.335.727	-	-	59.358.963.297	Subtotal
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisition</u>
Bangunan dan prasarana	5.821.862.014	114.989.149	-	-	-	5.936.851.163	Building and infrastructure
Mesin dan perlengkapan	29.646.405.609	300.182.691	-	-	-	29.946.588.300	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat pengangkutan	12.282.635.954	737.484.720	158.804.707	-	-	12.861.315.967	Vehicles and transportation
Inventaris kantor	2.487.670.993	71.300.909	-	-	-	2.558.971.902	Office furniture and fixtures
Sub jumlah	50.238.574.570	1.223.957.469	158.804.707	-	-	51.303.727.332	Subtotal
Nilai buku	8.686.871.200					8.055.235.965	Book value

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2024 sebagai berikut:

Details of disposal of property, plant and equipment during 2024 are as follows:

	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai buku/ Book value	Harga jual/ Selling price	Laba (rugi)/ Gain (loss)	
Motor Honda Scoopy	19.725.000	4.022.592	11.711.700	7.689.108	Honda Scoopy Motorcycle
Motor Honda Beat	18.200.000	7.624.805	10.810.811	3.186.006	Honda Beat Motorcycle
Motor Honda Beat	18.200.000	7.624.805	10.810.811	3.186.006	Honda Beat Motorcycle
Motor Honda Beat	17.845.000	3.639.197	9.009.000	5.369.803	Honda Beat Motorcycle
Motor Honda Beat	17.845.000	3.391.070	6.000.000	2.608.930	Honda Beat Motorcycle
Sub jumlah (dipindahkan)	91.815.000	26.302.469	48.342.322	22.039.853	Subtotal (carried forward)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tetap (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

13. Property, plant and equipment (continued)

Details of disposal of property, plant and equipment during 2024 are as follows: (continued)

	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Harga jual/ <i>Selling price</i>	Laba (rugi)/ <i>Gain (loss)</i>	
Sub jumlah (pindahan)	91.815.000	26.302.469	48.342.322	22.039.853	<i>Subtotal (brought forward)</i>
Motor Honda Beat	17.845.000	3.060.234	7.657.658	4.597.424	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Supra	17.711.909	3.989.070	8.200.000	4.210.930	<i>Honda Supra Motorcycle</i>
Motor Honda Revo CW	15.420.000	1.179.247	2.700.000	1.520.753	<i>Honda Revo CW Motorcycle</i>
Motor Honda Supra	15.367.727	-	3.500.000	3.500.000	<i>Honda Supra Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	11.761.727	-	4.504.500	4.504.500	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	11.707.182	-	3.000.000	3.000.000	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Motor Honda Beat	11.707.182	-	3.000.000	3.000.000	<i>Honda Beat Motorcycle</i>
Jumlah	193.335.727	34.531.020	80.904.480	46.373.460	Total

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciations of property, plant, and equipment are charged as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
Beban pabrikasi	259.640.706	507.245.367	<i>Factory expenses</i>
Beban usaha	171.428.829	716.712.102	<i>Operating expenses</i>
Jumlah	431.069.535	1.223.957.469	Total

Hak atas tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat "Hak Guna Bangunan" dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2042. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land rights are held under "Building rights" which will expire between 2025 until 2042. The land rights are renewable.

Seluruh aset tetap kecuali tanah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 7.428.000.000 dan USD 1.825.000 pada 30 Juni 2025 dan Rp 13.214.000.000 dan USD 3.297.305 pada 31 Desember 2024.

All property, plant and equipment, except land, were insured to PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for a total coverage of Rp 7,428,000,000 and USD 1,825,000 as at June 30, 2025 and Rp 13,214,000,000 and USD 3,297,305 as at December 31, 2024.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal pelaporan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

13. Property, plant and equipment (continued)

Management believes that there is no impairment in assets value at each reporting date.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Property, plant and equipment were not pledged as collateral to any parties.

14. Beban tangguhan hak atas tanah

Nilai beban tangguhan hak atas tanah per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 73.477.920 dan Rp 75.714.050 merupakan nilai beban tangguhan atas perpanjangan masa pemakaian tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" (HGB) yang dimiliki Perusahaan.

14. Deferred charges of land rights

The deferred charges of land rights as at June 30, 2025 and December 31, 2024 of Rp 73,477,920 and Rp 75,714,050 is the deferred charge value for the extension of the land use period with the status of "Building Use Rights" (HGB) owned by the Company.

15. Uang jaminan

Nilai uang jaminan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.500.000 terdiri dari Rp 2.000.000 yang merupakan nilai jaminan kunci yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada Bank atas penyewaan *Safe Deposit Box* (SDB), sedangkan nilai Rp 500.000 merupakan nilai jaminan atas berlangganan jaringan internet kantor.

15. Guarantee deposits

The value of the guarantee deposit as at June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 2,500,000, where amounting to Rp 2,000,000 represents the key guarantee paid by the Company to the Bank for the rental of the Safe Deposit Box (SDB), while amounting to Rp 500,000 represents guarantee value for subscribing to the office internet network.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang usaha

16. Trade payables

Saldo utang usaha per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

Trade payables as at June 30, 2025 and December 31, 2024 consist of:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mitsui Indonesia	-	13.082.000.683	PT Mitsui Indonesia
PT Sojitz Indonesia	-	976.189.500	PT Sojitz Indonesia
PT Humpuss	-	-	PT Humpuss
PT Cahaya Makmur			PT Cahaya Makmur
Primaabadi	-	-	Primaabadi
PT Indomina Pusaka	-	-	PT Indomina Pusaka
Lain-lain (dibawah Rp 5 juta)	-	1.879.500	Others (below Rp 5 million)
Jumlah	-	14.060.069.683	Total

Rincian utang usaha berdasarkan komoditi:

Details of trade payables based on commodities:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Phenol	-	13.082.000.683	Phenol
Batok kelapa	-	976.189.500	Coconut shell
Methanol	-	-	Methanol
Bahan pembantu dan suku cadang	-	1.879.500	Supporting material and spareparts
Jumlah	-	14.060.069.683	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2025		2024		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	
Rupiah	-	-	-	14.060.069.683	IDR
Dolar AS	-	-	-	-	USD
Jumlah	-	-	-	14.060.069.683	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

16. Utang usaha (lanjutan)**16. Trade payables (continued)**

Rincian umur utang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging schedules of trade payables from third parties from the invoice date are as follows:

	2025	2024	
1 - 30 hari	-	1.879.500	1 – 30 days
31 - 60 hari	-	976.189.500	31 – 60 days
61 - 90 hari	-	13.082.000.683	61 – 90 days
Jumlah utang usaha, bersih	-	14.060.069.683	Total trade payables, net

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 30 sampai 90 hari.

Purchases of raw and supporting materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

Dalam saldo utang usaha tersebut tidak terdapat utang usaha kepada pihak berelasi.

In the balance of trade payables, there are no trade payables to related party.

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Company does not provide collateral for trade payables.

Tidak ada lindung nilai atas utang usaha karena berdasarkan pertimbangan Manajemen tidak ada risiko yang besar terhadap keuangan Perusahaan dimana aset dalam mata uang asing cukup untuk menutupi utang dalam mata uang asing. Juga tidak ada restrukturisasi utang karena semua utang dapat dibayar tepat waktu.

There was no hedging for trade payables because according to Management's consideration there are no high risks on the Company's finance, where assets in foreign currency are adequate to cover debts in foreign currency. There was no restructured trade payable because all payables can be paid on time.

17. Utang dividen**17. Dividend payables**

Terdapat sejumlah dividen tunai yang belum diambil oleh pemegang saham. Jumlah dividen tersebut dicatat sebagai Utang Dividen sebesar Rp 134.909.395 per 30 Juni 2025 dan per 31 Desember 2024.

There are sum of cash dividends that remain unclaimed by the entitled shareholders. This amount is recorded as Dividend Payables amounting to Rp 134,909,395 as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

18. Beban akrual**18. Accrued expenses**

Biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

Accrued expenses are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Biaya profesional	14.169.375	3.250.000	Professional fee
Biaya angkut pengiriman lem	-	43.689.600	Freight cost - glue distribution
Asuransi	-	-	Insurance
Lain-lain (dibawah Rp 2 juta)	1.466.400	1.466.400	Others (below Rp 2 million)
Jumlah	15.635.775	48.406.000	Total

19. Perpajakan**19. Taxation****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid taxes**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	4.765.994.201	7.865.936.353	Value Added Tax
Pajak penghasilan badan (Pasal 25)	1.948.776.500	-	Corporate income tax (Art. 25)
Jumlah	6.714.770.701	7.865.936.353	Total

b. Utang pajak**b. Taxes payable**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Pajak penghasilan badan pasal 25	-	557.477.409	Corporate income tax art 25
Pajak penghasilan pasal 21	200.616.256	383.056.748	Income tax art. 21
Pajak penghasilan final (pasal 15)	-	969.984	Final income tax (art. 15)
Pajak penghasilan pasal 23	885.140	592.114	Income tax art. 23
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	-	200.000	Income tax article 4 section 2
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Jumlah	201.501.396	942.296.255	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

c. Pajak penghasilan badan

c. Corporate income tax

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan
terdiri dari:

*Tax benefits (expenses) of the Company
consist of the following:*

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Pajak kini	1.948.776.500	(582.270.920)	Current tax
Jumlah	1.948.776.500	(582.270.920)	Total
Penghasilan (beban) pajak tangguhan			Deferred tax income (expenses)
Perusahaan	(409.942.545)	26.501.608	The Company
Entitas Anak*	-	-	Subsidiary*
Jumlah	(409.942.545)	26.501.608	Total
Jumlah penghasilan (beban) pajak, bersih	1.538.833.955	(555.769.312)	Total tax benefits (expenses), net

(*) Pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan Perusahaan di ITPS terdilusi menjadi 35,42%, sehingga ITPS tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan.

(*) On December 15, 2023, the Company's ownership in ITPS was diluted to 35.42%, so ITPS was not consolidated into the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum
taksiran pajak penghasilan badan dengan
taksiran penghasilan (rugi) kena pajak
adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before
estimated corporate income tax and
estimated taxable income (loss) is as
follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	(1.255.090.114)	7.545.955.170	Profit (loss) before income tax based on statement of income
(Laba) rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan*	-	-	(Profit) loss of Subsidiary before income tax*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	(1.255.090.114)	7.545.955.170	Profit (loss) of the Company before estimated tax income (expense)
<u>Beda waktu:</u>			<u>Timing differences:</u>
Beban imbalan pasca kerja	(1.757.501.344)	95.190.186	Post-employment benefit expense
Penyusutan aset tetap	(105.873.858)	25.271.670	Depreciation of property, plant, and equipment
Jumlah beda waktu	(1.863.375.202)	120.461.856	Total timing differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga dan jasa giro	(6.148.221.075)	(5.313.138.156)	Interest income and demand deposit service
Kenikmatan karyawan	(281.978.451)	(403.210.131)	Employee fringe benefits
Penghasilan sewa	(63.784.074)	(101.323.638)	Rental income
Pendapatan Reksa Dana	-	(2.648.326)	Mutual Fund income
Bagian (laba) rugi dari entitas asosiasi	587.009.143	751.561.340	Share of (profit) loss of the associated entity
Sumbangan	4.969.700	25.210.000	Donation
Beban properti investasi	94.751.463	7.243.097	Investment property expenses
Representasi & jamuan	4.042.000	9.549.500	Representation and entertainment
Denda	63.600.927	7.026.046	Penalty
Jumlah beda tetap	(5.739.610.367)	(5.019.730.268)	Total permanent differences
Laba (rugi) fiskal, bersih dipindahkan	(8.858.075.683)	2.646.686.758	Fiscal profit (loss), net carried forward

(*) Pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan
Perusahaan di ITPS terdilusi menjadi 35,42%, sehingga
ITPS tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan.

(*) On December 15, 2023, the Company's ownership in
ITPS was diluted to 35.42%, so ITPS was not consolidated
into the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)
As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

c. Corporate income tax (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Laba (rugi) fiskal, bersih pindahan	(8.858.075.683)	2.646.686.758	Fiscal profit (loss), net brought forward
Laba (rugi) fiskal, dibulatkan	(8.858.075.000)	2.646.686.000	Fiscal profit (loss) rounded off
Perhitungan taksiran pajak penghasilan:			Provision for income tax calculation:
22% x Rp (8.858.075.000)	(1.948.776.500)	-	22% x Rp (8,858,075,000)
22% x Rp 2.646.686.000	-	582.270.920	22% x Rp 2,646,686,000
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak*	-	-	Subsidiary*
Dikurangi uang muka pajak Perusahaan			Less prepaid taxes of the Company
Pajak penghasilan pasal 22	-	(1.355.420)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	-	(85.449.981)	Income tax article 25
	-	(86.805.401)	
(Uang muka) utang pajak penghasilan (lebih) kurang bayar	(1.948.776.500)	495.465.519	(Advance payment) debt income tax (over) underpaid

(*) Pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan Perusahaan di ITPS terdilusi menjadi 35,42%, sehingga ITPS tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan.

(*) On December 15, 2023, the Company's ownership in ITPS was diluted to 35.42%, so ITPS was not consolidated into the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements (continued)
As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	2025					
	1 Januari/ January 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of disposal of subsidiary	30 Juni/ June 2025	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Beban imbalan pasca kerja	4.494.068.774	(386.650.296)	-	-	4.107.418.478	Post-employment benefit expense
Penghasilan komprehensif atas imbalan pasca kerja	(2.851.689.292)	-	(76.859.566)	-	(2.928.548.858)	Other comprehensive income on post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	659.193.458	(23.292.249)	-	-	635.901.209	Depreciation of property, plant, and equipment
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.334.146.206	-	(131.845.022)	-	1.202.301.184	Available for sale financial assets
Penyesuaian reklasifikasi - aset keuangan tersedia untuk dijual	176.671.545	-	-	-	176.671.545	Reclassification adjustment - available for sale financial assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	3.812.390.691	(409.942.545)	(208.704.588)	-	3.193.743.558	Deferred tax assets (liabilities), net

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements (continued)
As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred taxes (continued)

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:
(continued)

	2024					
	1 Januari/ January 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Koreksi tahun berjalan dibebankan ke laba rugi/ Current year correction charged to profit or loss	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Beban imbalan pasca kerja	4.447.510.011	46.558.763	-	-	4.494.068.774	Post-employment benefit expense
Penghasilan komprehensif atas imbalan pasca kerja	(2.757.620.225)	-	(94.069.067)	-	(2.851.689.292)	Other comprehensive income on post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	652.147.654	7.045.804	-	-	659.193.458	Depreciation of property, plant, and equipment
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	Fiscal loss
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(843.411.046)	-	2.177.557.252	-	1.334.146.206	Available for sale financial assets
Penyesuaian reklasifikasi - aset keuangan tersedia untuk dijual	167.882.127	-	8.789.418	-	176.671.545	Reclassification adjustment - available for sale financial assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih	1.666.508.521	53.604.567	2.092.277.603	-	3.812.390.691	Deferred tax assets (liabilities), net

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

19. Perpajakan (lanjutan)

19. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the total tax benefits (expenses) and the amounts computed by multiplying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Perusahaan			The Company
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak:			Profit (loss) of the Company before estimated tax income (expense):
Perusahaan	(1.255.090.114)	7.545.955.170	The Company
Entitas anak*	-	-	Subsidiary*
	(1.255.090.114)	7.545.955.170	
Tarif pajak			Tax rates
(2025:22%)	276.119.800	-	(2025:22%)
(2024:22%)	-	(1.660.110.100)	(2024:22%)
Efek pajak perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Penghasilan bunga dan jasa giro	1.352.608.637	1.168.890.394	Interest income and current account
Kenikmatan karyawan	62.035.259	88.706.229	Employees fringe benefits
Penghasilan sewa	14.032.496	22.291.200	Rental income
Pendapatan Reksa Dana	-	582.632	Mutual Fund income
Bagian (laba) rugi dari entitas asosiasi	(129.142.011)	(165.343.495)	Share of (profit) loss of the associated entity
Sumbangan	(1.093.334)	(5.546.200)	Donation
Beban properti investasi	(20.845.322)	(1.593.481)	Investment property expenses
Jamuan	(889.240)	(2.100.890)	Entertainment
Denda	(13.992.204)	(1.545.730)	Penalty
Selisih pembulatan	(126)	129	Difference due to rounded-off
Jumlah	1.262.714.155	1.104.340.788	Total
Jumlah penghasilan (beban) pajak penghasilan	1.538.833.955	(555.769.312)	Total income tax benefits (expense)
Entitas Anak*			Subsidiary*
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	-	-	Income tax benefit (expense)
Jumlah penghasilan (beban) pajak penghasilan	1.538.833.955	(555.769.312)	Total income tax benefits (expenses)

(*) Pada tanggal 15 Desember 2023, kepemilikan Perusahaan di ITPS terdilusi menjadi 35,42%, sehingga ITPS tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan.

(*) On December 15, 2023, the Company's ownership in ITPS was diluted to 35.42%, so ITPS was not consolidated into the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

20. Kewajiban imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 06 tahun 2023 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut per 30 Juni 2025 adalah 45 orang dan per 31 Desember 2024 adalah 72 orang.

Perhitungan imbalan pasca kerja per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 mengacu pada laporan aktuaris independen Agus Susanto d/h PT Dian Artha masing-masing tanggal 08 Juli 2025 dan tanggal 17 Januari 2025.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

20. Post-employment benefit obligations

The Company provides post-employment defined benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law No. 06 of 2023 concerning Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021 concerning Specific Time Employment Agreement, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

Total employees entitled for the post-employment benefits as at June 30, 2025 are 45 employees and as at December 31, 2024 are 72 employees.

The calculation of post-employment benefits as at June 30, 2025 and December 31, 2024 is based on report from independent actuary of Agus Susanto fka. PT Dian Artha Tama dated July 08, 2025 and dated January 17, 2025.

Post-employment benefit expenses recognized in income statements are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Biaya jasa kini	81.154.256	293.753.990	Current service cost
Biaya bunga	260.476.150	514.648.253	Interest cost
Biaya jasa lalu - menyesuaikan dengan UU Cipta Kerja	-	-	Past service cost - in accordance with the Job Creation Act
Jumlah beban imbalan pasca kerja	341.630.406	808.402.243	Total post-employment benefit expenses

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

20. Post-employment benefit obligations
(continued)

Imbalan pasca kerja yang diakui di laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Post-employment benefit recognized in the
statements of financial position is as follows:*

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.358.498.273	7.465.361.282	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Status pendanaan Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	5.358.498.273 -	7.465.361.282 -	<i>Funding status Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Liabilitas (aset) yang diakui di laporan posisi keuangan	5.358.498.273	7.465.361.282	<i>Liability (asset) recognized in statements of financial position</i>

Mutasi kewajiban bersih di laporan posisi
keuangan adalah sebagai berikut:

*The movements of net obligation in the
statements of financial position are as follows:*

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	7.465.361.282	7.681.317.207	<i>Beginning balance</i>
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(2.099.131.750)	(596.771.500)	<i>Payment of current year benefit expenses</i>
Beban imbalan pada tahun berjalan	341.630.406	808.402.243	<i>Current year benefit expenses</i>
Pendapatan komprehensif lain	(349.361.665)	(427.586.668)	<i>Other comprehensive income</i>
Dampak pelepasan entitas anak	-	-	<i>Effect of disposal of subsidiary</i>

Jumlah kewajiban Imbalan pasca kerja

5.358.498.273
7.465.361.282

Total post-employment benefit obligations

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Jatuh tempo < 1 tahun	3.565.236.786	3.871.221.175	<i>Due date < 1 year</i>
1 ≤ jatuh tempo < 5 tahun	622.751.428	1.394.046.011	<i>1 ≤ due date < 5 years</i>
5 ≤ jatuh tempo < 10 tahun	684.999.832	1.376.068.385	<i>5 ≤ due date < 10 years</i>
Jatuh tempo ≥ 10 tahun	485.510.227	824.025.711	<i>Due date ≥ 10 years</i>
	5.358.498.273	7.465.361.282	

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

20. Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

20. Post-employment benefit obligations
(continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The main assumptions used to determine actuarial valuation are as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,0%	7,1%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Projection rate of salary increase
Tingkat mortalita	Indonesia – IV (2019)	Indonesia – IV (2019)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri:			Resignation rate:
Usia 18 - 30 tahun	2,00%	2,00%	18 - 30 years old
Usia 31 - 40 tahun	1,00%	1,00%	31 - 40 years old
Usia 41 - 44 tahun	0,50%	0,50%	41 - 44 years old

Frekuensi penilaian dilakukan per triwulan. Sesuai dengan laporan aktuaris tersebut, seluruh biaya jasa lalu yang telah menjadi hak (*vested*) dibebankan pada tahun berjalan.

Assessments are made quarterly. Based on actuarial report, all past vested provision costs have been credited in the current year.

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) PEB dari tahun 2021 sampai 30 Juni 2025 disajikan kembali sebagai berikut:

Total present value of liabilities for PEB, fair value of assets and funding status plan and PEB experience adjustments (actuarial gain/loss) from 2021 to June 30, 2025 is restated as follows:

	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.358.498.273	7.465.361.282	7.681.317.207	10.458.790.845	11.739.068.720	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of program assets
Defisit program	5.358.498.273	7.465.361.282	7.681.317.207	10.458.790.845	11.739.068.720	Program deficit
Penyesuaian pengalaman pada program liabilitas	(362.033.516)	(325.600.546)	(896.799.979)	(2.374.717.550)	(893.019.871)	Experience adjustment on liability program

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

21. Modal saham

Komposisi para pemegang saham Perusahaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 didukung data yang bersumber dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom, adalah sebagai berikut:

21. Capital stock

The composition of the Company's shareholders as at June 30, 2025 and December 31, 2024 supported by the data from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Securities Administration Bureau of PT Datindo Entrycom is as follows:

30 Juni/June 2025				
	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	
PT Dutapermana Makmur	169.485.935	51,18	42.371.483.750	PT Dutapermana Makmur
Bank Julius Baer and				Bank Julius Baer and
Co. Ltd. Singapore	22.538.303	6,81	5.634.575.750	Co. Ltd. Singapore
Siang Hadi Widjaja	18.899.111	5,71	4.724.777.750	Siang Hadi Widjaja
Ng Tjie Koang	649.786	0,20	162.446.500	Ng Tjie Koang
Masyarakat/Publik	119.556.817	36,11	29.889.204.250	Society/Public
Jumlah	331.129.952	100	82.782.488.000	Total
31 Desember/December 2024				
	Jumlah saham/ Total shares	Pemilikan (%)/ Ownership (%)	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	
PT Dutapermana Makmur	169.485.935	51,18	42.371.483.750	PT Dutapermana Makmur
Bank Julius Baer and				Bank Julius Baer and
Co Ltd Singapore	22.538.303	6,81	5.634.575.750	Co Ltd Singapore
Siang Hadi Widjaja	18.899.111	5,71	4.724.777.750	Siang Hadi Widjaja
Faadhil Irshad Nasution	16.560.700	5,00	4.140.175.000	Faadhil Irshad Nasution
Ng Tjie Koang	649.786	0,20	162.446.500	Ng Tjie Koang
Masyarakat/Publik	102.996.117	31,10	25.749.029.250	Society/Public
Jumlah	331.129.952	100	82.782.488.000	Total

Jenis saham Perusahaan merupakan saham biasa.

The type of the Company's shares is ordinary shares.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

22. Tambahan modal disetor

22. Additional paid-in capital

Tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital is as follows:

	30 Juni 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Des 2024/ <i>Dec 31, 2024</i>	
Agio saham	93.450.650	93.450.650	<i>Share premium</i>
Selisih transaksi entitas sepengendali	-	-	<i>Differences in transactions between entities under common control</i>
Jumlah	15.746.265.685	15.746.265.685	<i>Total</i>

Agio saham

Share premium

Perubahan saldo agio saham sejak penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 1990 hingga 31 Desember 2007 dapat diuraikan sebagai berikut:

The chronological changes in this account balance since the initial public offering of the Company's share in 1990 up to December 31, 2007 can be summarized as follows:

Hasil emisi IPO tahun 1990	18.387.000.000	<i>Proceeds from IPO in 1990</i>
Jumlah nominal saham	(2.270.000.000)	<i>Total value of shares issued</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1990	16.117.000.000	<i>Balance of share premium as at December 31, 1990</i>
Pembagian saham bonus tahun 1991	(12.582.000.000)	<i>Bonus share issuance in 1991</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1991, 1992 dan 1993	3.535.000.000	<i>Balance of share premium as at December 31, 1991, 1992 and 1993</i>
Pembagian saham bonus tahun 1994	(3.145.500.000)	<i>Bonus share issuance in 1994</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1995, 1996, 1997 dan 1998	389.500.000	<i>Balance of share premium as at December 31, 1995, 1996, 1997 and 1998</i>
Penambahan agio saham dari penerbitan dividen saham (24.220.350 lembar) pada tahun 1999	21.192.806.250	<i>Additions in share premium from the issuance of share dividend (24,220,350 shares) in 1999</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 1999	21.582.306.250	<i>Balance of share premium as at December 31, 1999</i>
Pembagian saham bonus tahun 2000	(10.495.485.000)	<i>Bonus share issuance in 2000</i>
Saldo agio saham per 31 Desember 2000, 2001, 2002, 2003 dan 2004	11.086.821.250	<i>Balance of share premium as at December 31, 2000, 2001, 2002, 2003 and 2004</i>
Penambahan agio saham dari penerbitan dividen saham (6.297.291 lembar) pada tahun 2005	5.667.561.900	<i>Additions in share premium from the issuance of share dividend (6,297,291 shares) in 2005</i>
Pembagian saham bonus tahun 2005	(10.951.795.500)	<i>Bonus share issuance in 2005</i>
Pembagian saham bonus tahun 2007	(5.709.137.000)	<i>Bonus share issuance in 2007</i>
Saldo agio saham Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	93.450.650	<i>Balance of share premium as at June 30, 2025 and December 31, 2024</i>

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

23. Saldo laba ditentukan penggunaannyaPembagian laba tahun buku 2024

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 20 tanggal 12 Juni 2025 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.655.649.760 atau sebesar Rp 5 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 350.000.000. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 11 Juli 2025.

Pembagian laba tahun buku 2023

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 33 tanggal 20 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengumumkan pembagian dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 3.311.299.520 atau sebesar Rp 10 per saham dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 350.000.000. Pembayaran dividen telah dilakukan pada tanggal 19 Juli 2024.

23. Appropriated retained earningsProfit distribution for fiscal year 2024

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 20 dated June 12, 2025 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company has declared cash dividend for the fiscal year ended December 31, 2024 amounted to Rp 1,655,649,760 or Rp 5 per share and determined general reserve amounting to Rp 350,000,000. Dividend payments have been made on July 11, 2025.

Profit distribution for fiscal year 2023

Based on the Annual General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 33 dated June 20, 2024 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Company has declared cash dividend for the fiscal year ended December 31, 2023 amounted to Rp 3,311,299,520 or Rp 10 per share and determined general reserve amounting to Rp 350,000,000. Dividend payments have been made on July 19, 2024.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Penjualan bersih**24. Net sales**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Penjualan utama			Main sales
Lem	5.525.731.084	33.397.540.496	Glue
Hardener	27.420.000	1.016.762.500	Hardener
Formalin	180.690.825	93.492.000	Formaldehyde
	5.733.841.909	34.507.794.996	
Penjualan komponen bahan baku			Sales of raw material component
Melamine, urea, dll	1.995.614.075	559.895.000	Melamine, urea, etc.
Penjualan bersih	7.729.455.984	35.067.689.996	Net sales

Rincian pembeli dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The detail of buyers and total sales for more than 10% of total net sales are as follows:

	2025		2024		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
PT Erna Djulawati	71,27%	5.509.109.084	90,98%	31.905.741.579	PT Erna Djulawati
PT Resource Alam					PT Resource Alam
Indonesia	13,86%	1.071.444.400	-	-	Indonesia
PT Makro Chemindo	11,40%	881.268.000	-	-	PT Sabak Indah
Jumlah	96,53%	7.461.821.484	90,98%	31.905.741.579	Total

Selama tahun buku 2025 dan 2024, tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

During 2025 and 2024, there were no sales to related party.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Catatan atas laporan keuangan**

(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Serta untuk periode enam bulan yang berakhir

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk**Notes to financial statements**

(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024

And for the six-month periods ended

June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. Beban pokok penjualan**25. Cost of goods sold**

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Beban pokok penjualan utama			Cost of goods sold
Bahan baku yang digunakan	814.190.849	19.929.051.536	Raw materials used
Biaya pabrikasi	1.933.452.145	4.542.677.675	Factory overhead
Tenaga kerja langsung	267.202.782	604.846.739	Direct labor
Jumlah biaya produksi	3.014.845.776	25.076.575.950	Total production cost
Persediaan dalam proses (formalin)			Work in process (formaldehyde)
Awal tahun	2.668.408.828	2.875.998.543	Beginning of year
Akhir tahun	(2.315.771.108)	(2.207.645.098)	End of year
Biaya pokok produksi	3.367.483.496	25.744.929.395	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	2.342.698.097	2.502.002.384	Beginning of year
Akhir tahun	(57.116.642)	(2.483.827.457)	End of year
	5.653.064.951	25.763.104.322	
Harga pokok komponen bahan baku			Cost of goods sold-raw material component
Melamine, urea dll	1.786.173.527	448.716.955	Melamine, urea etc.
Beban pokok penjualan	7.439.238.478	26.211.821.277	Cost of goods sold
Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut:		The details of suppliers and total purchases exceeding 10% from total net purchases are as follows:	
	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
	%	%	
PT Mitsui Indonesia	-	45,74%	4.479.160.000
PT Goautama Sinarbatuah	-	27,60%	2.702.702.703
Jumlah	-	73,34%	7.181.862.703
			Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Beban usaha

26. Operating expenses

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.879.386.049	3.159.849.978	Employees' salary and benefits
Pengiriman dan pengangkutan	109.540.000	525.619.000	Delivery and transportation
Operasi armada lainnya	25.803.970	31.463.906	Other fleet operations
Iklan	9.157.500	9.157.500	Advertisement
Penyusutan	3.601.580	4.802.107	Depreciation
Iuran asosiasi	2.400.000	2.400.000	Association contribution
Asuransi pengiriman barang jadi	136.927	44.893.120	Finished goods delivery insurance
Gudang dan pengepakan	-	29.721.333	Warehousing and packaging
Pemeliharaan dan perbaikan kapal	-	8.870.310	Repair and maintenance of ships
Beban keperluan kapal	-	-	Ship supply expenses
Jumlah beban penjualan	2.030.026.026	3.816.777.254	Total selling expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.824.115.062	5.658.610.093	Employee salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	341.630.406	420.695.936	Post-employment benefits expense
Kenikmatan karyawan	281.978.451	403.210.131	Employee fringe benefits
Reparasi dan pemeliharaan	184.259.667	169.519.282	Repair and maintenance
Jasa profesional	123.779.240	119.928.275	Professional fee
Biaya properti investasi	94.751.463	7.243.097	Investment property expense
Pencatatan saham	90.250.000	105.550.017	Stock registration fee
Rapat	80.937.500	94.579.216	Meetings
Penyusutan	28.704.635	67.898.887	Depreciation
Pajak dan perizinan lainnya	26.936.633	864.000	Taxes and other licenses
Transportasi dan perjalanan dinas	26.189.413	26.279.057	Transportation and travels
Keperluan kantor dan cetak	23.757.608	28.959.796	Office supplies and printing
Pos dan telekomunikasi	22.957.680	34.143.139	Postage and telecommunication
Listrik dan air	19.440.702	22.422.213	Electricity and water
Asuransi	13.413.286	9.149.956	Insurance
Sewa	11.380.446	11.380.446	Rental
Sumbangan	4.969.700	25.210.000	Donations
Jamuan	4.042.000	9.549.500	Entertainment
Lain-lain	1.615.000	2.460.359	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	6.205.108.892	7.217.653.400	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	8.235.134.918	11.034.430.654	Total operating expenses

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Pendapatan lain-lain

27. Other income

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Penghasilan bunga	6.148.221.075	5.313.138.156	Interest income
Laba penjualan aset tetap	831.659.400	14.579.664	Gain from the sale of property, plant and equipment
Laba atas penjualan obligasi	356.832.500	954.931.500	Gain on sale of bonds
Pendapatan dividen atas Saham	100.040.892	67.952.304	Dividend income from Shares
Penghasilan sewa	63.784.074	101.323.638	Rental income
Laba kurs mata uang asing, bersih	-	4.011.878.897	Gain from foreign exchange, net
Laba atas pencairan reksadana	-	39.951.898	Profit on mutual fund disbursement
Pendapatan dividen Reksa Dana	-	2.648.326	Dividend income from Mutual Funds
Lain-lain, bersih	855.000	193.984	Others, net
Jumlah	7.501.392.941	10.506.598.367	Total

28. Beban lain-lain

28. Other expenses

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Rugi selisih kurs mata uang asing, bersih	153.005.015	-	Loss from foreign exchange difference, net
Denda	63.600.927	7.026.046	Penalty
Beban administrasi bank	7.933.062	23.493.876	Bank administrative expense
Lain-lain	17.496	-	Others
Jumlah	224.556.500	30.519.922	Total

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

29. Laba bersih per saham

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan hanya 1 (satu) jenis saham biasa dengan nilai nominal yang sama yaitu Rp 250 per lembar saham. Perhitungan laba (rugi) per lembar saham adalah sebagai berikut:

29. Net earnings per share

The Company only issues one type of common stock with the same par value of Rp 250/share. The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk	283.743.841	6.990.185.858	Income for the year attributed to owners of the parent entity
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	331.129.952	331.129.952	Total outstanding shares (weighted average)
Laba bersih per saham dasar	0,86	21,11	Net basic earnings per share

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

30. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

30. Assets and liabilities in foreign currencies

	Mata uang/ Currency	30-06-2025		31-12-2024	
		Nilai/Value	Rp'000	Nilai/Value	Rp'000
Aset/ Assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	USD	6.291,80	102.122,00	266.012,62	4.297.966,00
Piutang bunga deposito/ <i>Deposit interest receivables</i>	USD	84.649,51	1.373.946,00	82.136,07	1.327.072,00
<i>Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>	USD	-	-	-	-
Tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale</i>	USD	6.216.222,00	100.895.499,00	4.027.375,00	65.070.298,00
Jumlah aset/ Total assets		6.307.163,31	102.371.567,00	4.375.523,69	70.695.336,00
Liabilitas/ Liability					
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	USD	-	-	-	-
Jumlah liabilitas/ Total liability		-	-	-	-
Aset bersih/ Net assets		6.307.163,31	102.371.567,00	4.375.523,69	70.695.336,00

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke Rupiah dengan nilai kurs masing-masing sebesar Rp 16.231 dan Rp 16.157 per 1 Dolar Amerika Serikat.

As at June 30, 2025 and December 31, 2024, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currency (i.e. US Dollar) are translated into Rupiah with foreign exchange rate of Rp 16,231 and Rp 16,157 per USD 1, respectively.

31. Manajemen risiko keuangan

31. Financial risks management

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menghadapi risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan), sehingga Manajemen mengambil kebijakan yang dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

In conducting its business activities, the Company faces risks associated with financial instruments (financial risk), therefore Management takes policies intended to minimize the financial impact which would be detrimental.

a. Risiko kredit

a. Credit risk

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan aset keuangan lainnya.

The Company's credit risk is mainly derived from bank deposits, trade receivables and other financial assets.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset keuangan lainnya dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company manages credit risk associated with bank deposits and other financial assets by monitoring the reputation, credit rating and reduces the risk of aggregate from each party in the contract.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, selain piutang usaha kepada pelanggan yang sudah disisihkan 100% karena pabriknya sudah tidak beroperasi lagi, maka terhadap pelanggan lainnya yang masih aktif maupun pelanggan baru, Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan analisa kredit terhadap masing-masing pelanggan. Perusahaan akan menetapkan kebijakan kredit dengan cara tidak memberikan kredit baru sebelum kredit lama dilunasi.

b. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memonitor profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas/surat berharga untuk memenuhi keperluan operasi dan pembayaran utang.

c. Risiko pasar

Pengelolaan terhadap risiko pasar dimaksudkan untuk memastikan kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan. Kondisi perekonomian di sektor perkebunan yang semakin sulit mengakibatkan Perusahaan menghadapi risiko pasar. Langkah-langkah yang ditempuh oleh Perusahaan dalam pengelolaan terhadap risiko pasar adalah menjaga dan mempertahankan mutu produk terhadap saingan dari luar dan pemberian pelayanan yang prima kepada setiap konsumen. Di samping itu Perusahaan juga berusaha menggali sumber-sumber pendapatan lainnya, terutama dari penjualan bahan baku.

31. Financial risks management (continued)

a. Credit risk (continued)

Related to credit accounts to customers, except for the customer accounts which have been set aside 100% due to the manufacturer is no longer in operation, therefore to the other customers that are still exist and new customers, the Company adopted credit policies based on the precautionary principle, conducting credit analysis to each customer. The Company will set a credit limit by not giving new loans before the previous one is paid.

b. Liquidity risk

Management of liquidity risk is done by monitoring the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and cash equivalents/securities to fulfill the requirement in operating and repayment of payable.

c. Market risk

Market risk management is intended to ensure continuity of operating capabilities. Increasing economic difficulty in the timber sector leads the Company to get exposed to market risk. The steps taken by the Company in managing market risk is by maintaining and sustaining the quality of the product against competition from outside and providing excellent service to every customer. The Company also tries to explore other sources of revenue, primarily from the sale of raw materials.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

31. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Untuk meminimalisasi risiko terhadap mata uang asing, Manajemen melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing. Apabila aset yang tersedia tidak mencukupi, maka Manajemen akan segera melakukan pembelian mata uang asing di saat-saat yang tepat dengan cara selalu memantau fluktuasi/perubahan nilai tukar (kurs) mata uang asing.

Manajemen memandang belum perlu melakukan aktivitas lindung nilai (*hedging*) untuk mengelola risiko terkait mata uang asing karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

32. Perikatan dan kontinjensi

a. Perjanjian sewa

i. PT Intitirta Primasakti

Ruang kantor milik PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk yang beralamat di Menara Sudirman lantai 7C dengan luas 222 m² disewakan kepada PT Intitirta Primasakti berdasarkan Surat Perjanjian Sewa No. DPN/ITPS/1/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023 untuk periode 1 tahun terhitung dari tanggal 1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 dengan harga Rp 200.000/m²/bulan.

Pada tanggal 22 Januari 2024, ITPS mengajukan pemberhentian sewa terhitung mulai tanggal 1 Februari 2024 dikarenakan terjadi perpindahan Kantor ITPS ke ITC Permata Hijau.

Jumlah pendapatan sewa ruang kantor bernilai nihil per 30 Juni 2025 dan Rp 39.960.000 per 31 Desember 2024.

31. Financial risks management (continued)

d. Foreign exchange risk

To minimize the risk of foreign currency, Management applied the policy by providing assets in foreign currencies so they are always available or sufficient to pay off liabilities in foreign currencies. If the available assets are insufficient, then the Management will soon make a purchase of foreign currency at the right moment by always monitoring the fluctuations/ changes in exchange rate of foreign currency.

Management is of the opinion that hedging is not necessary in managing risks associated with foreign currency for foreign currency assets are sufficient to pay off liabilities in foreign currencies.

32. Engagements and contingencies

a. Rental agreements

i. PT Intitirta Primasakti

The office space owned by PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk, which is located at Sudirman Tower 7C floor with an area of 222 sqm was leased to PT Intitirta Primasakti based on Lease Agreement No. DPN/ITPS/1/XII/2023 dated December 4, 2023 for a period of 1 (one) year from January 1, 2024 - December 31, 2024 at a price of Rp 200,000/sqm/month.

On January 22, 2024, ITPS filed for termination of the lease effective February 1, 2024 due to the relocation of ITPS Office to ITC Permata Hijau.

Total office space rental income amounted to nil as at June 30, 2025 and Rp 39,960,000 as at December 31, 2024.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

32. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

a. Perjanjian sewa (lanjutan)

ii. Tuan Kelvin Djong

Perusahaan menyewakan sebuah rumah toko yang terletak di Jl. Diponegoro No. 111, Pontianak kepada Tn. Kelvin Djong berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa No. DPN/KD/1/II/2020 tanggal 24 Februari 2020 dengan masa sewa 5 (lima) tahun dihitung dari tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan tanggal 1 Mei 2025 dan dapat diperpanjang jika masa sewa berakhir. Harga sewa sebesar Rp 136.363.636 per tahun dan harga sewa untuk jangka waktu 5 tahun tersebut seluruhnya diterima dimuka dalam 2 tahap. Tahap pertama diterima pada tanggal 28 Februari 2020 sebesar Rp 136.363.636 sisa sebesar Rp 545.454.544 diterima pada tanggal 2 April 2020.

Pada tanggal 05 Maret 2025, Tn. Kelvin Djong melakukan perikatan perpanjangan masa sewa berdasarkan Surat Perjanjian sewa menyewa No. 001/SEWA/DPN-KD/III/2025 tanggal 05 Maret 2025 dengan masa sewa 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 01 Mei 2025 sampai dengan tanggal 01 Mei 2030 dan dapat diperpanjang jika masa sewa berakhir. Harga sewa sebesar Rp 152.500.000,- per tahun. Pembayaran atas sewa tersebut sebesar Rp 762.500.000,- telah diterima Perusahaan pada tanggal 05 Mei 2025.

32. Engagements and contingencies (continued)

a. Rental agreements (continued)

ii. Mr. Kelvin Djong

The Company rents out a shop house located at Jl. Diponegoro No. 111, Pontianak to Mr. Kelvin Djong based on the lease agreement No. DPN/KD/1/II/2020 dated February 24, 2020 with a lease period of 5 (five) years starting from May 1, 2020 to May 1, 2025 and can be extended if the lease period ends. The rental price is Rp 136,363,636 per year and the rental price for a period of 5 (five) years is fully received in 2 stages. The first stage was received on February 28, 2020, amounting to Rp 136,363,636, the remaining amount of Rp 545,454,544 was received on April 2, 2020.

On March 5, 2025, Mr. Kelvin Djong extended the lease agreement based on the lease agreement letter No. 001/SEWA/DPN-KD/III/2025 dated March 5, 2025 with a lease period of 5 (five) years starting from May 1, 2025 to May 1, 2030 and can be extended if the lease period ends. The rental price is Rp 152,500,000 per year. The rental payment of Rp 762,500,000 was received by the Company on May 5, 2025.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

*As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024*

(In Rupiah)

32. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

a. Perjanjian sewa (lanjutan)

ii. Tuan Kelvin Djong

Tidak ada penentuan kompensasi dan denda dalam surat perikatan sewa menyewa antara Perusahaan sebagai pihak yang menyewakan aset dengan pihak penyewa.

Jumlah pendapatan sewa ruko yang dialokasikan ke periode 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp 63.784.074 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 122.727.276.

32. Engagements and contingencies (continued)

a. Rental agreements (continued)

ii. Mr. Kelvin Djong

There is no determination of compensation and penalties in the lease agreement between the Company as the party renting out the assets and the lessee.

The total shophouse rental income allocated to the period of June 30, 2025 amounting to Rp 63,784,074 and December 31, 2024 amounting to Rp 122,727,276.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

32. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

b. Kontinjensi

**Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147
(RDT 147)**

Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan membeli 2.000.000 unit Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 senilai Rp 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) dengan indikasi tanggal jatuh tempo 27 April 2021 melalui PT Bank Maybank Indonesia Tbk selaku Agen Penjual Reksa Dana (APERD). Pada tanggal 6 Mei 2021, PT Mandiri Manajemen Investasi (PT MMI) selaku Manajer Investasi (*Fund Manager*) melalui surat tertulisnya dengan nomor 187/MMI.SLS.V/2021 menginformasikan bahwa PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) selaku penerbit Medium Term Notes (MTN) II atas RDT 147 belum melakukan kewajibannya dalam hal pembayaran pelunasan pokok MTN II tersebut. TDPM diberikan batas waktu 14 (empat belas) hari kerja untuk melakukan pelunasan atas nilai pokok Reksa Dana, namun setelah melewati batas waktu yang sudah ditentukan, TDPM mengalami kasus gagal bayar.

MMI menunjuk Kantor Hukum Akset selaku kuasanya untuk mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang (PKPU) terhadap TDPM kepada pengadilan niaga Jakarta Pusat. Melalui beberapa kali permohonan pengajuan PKPU dan pelaksanaan sidang, maka melalui sidang perkara No. 420/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.JKT.PST ("Perkara 420"), Majelis Hakim menyatakan bahwa permohonan PKPU oleh MMI selaku pemohon telah memenuhi syarat formil.

32. Engagements and contingencies (continued)

b. Contingency

**Mandiri Protected Mutual Funds Series 147
(RDT 147)**

On June 7, 2018, the Company purchased 2,000,000 units of Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 amounting to Rp 2,000,000,000 (two billion rupiah) with an indication of a maturity date on April 27, 2021 through PT Bank Maybank Indonesia Tbk as the Mutual Fund Selling Agent (APERD). On May 6, 2021, PT Mandiri Manajemen Investasi (PT MMI) as the Fund Manager through his written letter number 187/MMI.SLS.V/2021 informed that PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) as the issuer of Medium Term Notes (MTN) II on RDT 147 has not fulfilled its obligations in terms of payment of the principal repayment of the MTN II. TDPM is given a time limit of 14 (fourteen) working days to pay off the principal value of the Mutual Fund, but after passing the specified time limit, TDPM experiences a case of default.

MMI appointed Akset Law Office as its proxy to submit a request for suspension of debt payment obligations (PKPU) against TDPM to the Central Jakarta Commercial Court. Through several applications for PKPU submissions and trial executions, then through the trial of case No. 420/Pdt.Sus PKPU/2021/PN.Niaga.JKT.PST ("Case 420"), the Panel of Judges stated that the PKPU application by MMI as the applicant had met formal requirements.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

32. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

b. Kontinjensi (lanjutan)

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147
(RDT 147) (lanjutan)

Melalui PKPU terhadap TDPM yang sedang berlangsung hingga saat ini, Perusahaan masih menunggu proses penyelesaian atas pengembalian nilai pokok dari Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 (RDT 147) tersebut.

Berdasarkan surat yang dikirimkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi No. 269/MMI.SLS.IV/2022 tanggal 28 April 2022 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelesaian dan Pembayaran Pelunasan Unit Penyertaan Reksa Dana Terproteksi (RDT) Mandiri Seri 147 yang dikelola oleh PT Mandiri Manajemen Investasi, maka pada tanggal 22 April 2022 PT Tridomain Performance Material Tbk (TDPM) telah melakukan pembayaran sebesar 3,0% (tiga persen) dari pokok awal sesuai dengan nilai dasar MTN TDPM dan kas, tanpa pembayaran bunga dan denda melalui PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Nilai pembayaran tersebut mengurangi jumlah total nilai Reksa dana yang dimiliki oleh Perusahaan.

32. Engagement and contingencies (continued)

b. Contingency (continued)

Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147) (continued)

Through the PKPU on TDPM which is currently ongoing, the Company is still waiting for the settlement process to return the principal value of the Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147).

Based on a letter sent by PT Mandiri Investment Management No. 269/MMI.SLS.IV/2022 dated April 28, 2022 regarding Notification of Settlement Plan and Redemption Payment for Participation Units of Mandiri Protected Mutual Funds (RDT) Series 147 managed by PT Mandiri Investment Management, then on April 22, 2022 PT Tridomain Performance Material Tbk (TDPM) has made payments at 3.0% (three percent) of the initial principal in accordance with the underlying value of TDPM's MTN and cash, without interest and penalty payments through PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The value of these payments reduces the total value of Mutual Funds owned by the Company.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

32. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

b. Kontinjensi (lanjutan)

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147
(RDT 147) (lanjutan)

Pada tanggal 19 September 2022 melalui surat No. 23/MMI.CSD.IX/2022, PT Mandiri Manajemen Investasi memberitahukan secara tertulis mengenai Rencana Perubahan Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") dan Prospektus Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Penyesuaian nama Reksa Dana dengan menambahkan keterangan ("Dalam Proses Penyelesaian") untuk menggambarkan status Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147 yang sedang dalam proses penyelesaian;
2. Penyesuaian definisi dan ketentuan mengenai tanggal jatuh tempo dan tanggal pembagian hasil investasi serta penambahan definisi perjanjian perdamaian, untuk menyesuaikan dengan jadwal pembayaran oleh penerbit berdasarkan perjanjian perdamaian dan untuk mengakomodasi dan konsistensi ketentuan pembayaran pelunasan bertahap.

Perusahaan telah menerima pembayaran secara bertahap sebagai berikut:

- Pembayaran partial/ Homologasi (3% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 22 April 2022 sebesar Rp 57.263.892.
- Pembayaran tahun ke-1 (2% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 28 Desember 2022 sebesar Rp 38.175.928.

32. Engagement and contingencies (continued)

b. Contingency (continued)

Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147) (continued)

On September 19, 2022 through letter No. 23/MMI.CSD.IX/2022, PT Mandiri Manajemen Investasi notified in writing regarding the Plan to Amend the Collective Investment Contract ("KIK") and the Prospectus of Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 with the following explanation:

1. Adjustment of Mutual Fund name by adding information ("In Process of Completion") to describe the status of Self Protected Mutual Fund Series 147 which is in process of settlement;
2. Adjustment of the definition and provisions regarding the maturity date and investment profit sharing date as well as the addition of the definition of a settlement agreement, to adjust the payment schedule by the issuer based on the settlement agreement and to accommodate and be consistent on the provisions for gradual repayment.

The Company has received payments in stages as follows:

- Partial/ Homologation payment (3% of MTN TDPM principal), has been realized through the Custodian Bank on April 22, 2022 amounting to Rp 57,263,892.
- The 1st year payment (2% of the MTN TDPM principal), was realized through the Custodian Bank on December 28, 2022, amounting to Rp 38,175,928.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

32. Perikatan dan kontinjensi (lanjutan)

b. Kontinjensi (lanjutan)

Reksa Dana Terproteksi Mandiri Seri 147
(RDT 147) (lanjutan)

Perusahaan telah menerima pembayaran secara bertahap sebagai berikut: (lanjutan)

- Pembayaran dari kas (5,01% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 29 Desember 2022 sebesar Rp 100.234.239.
- Pembayaran tahun ke-2 (2,5% dari pokok MTN TDPM), telah direalisasikan melalui Bank Kustodian pada tanggal 28 Desember 2023 sebesar Rp 47.719.910.

33. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya.

32. Engagement and contingencies (continued)

b. Contingency (continued)

Mandiri Protected Mutual Funds Series 147 (RDT 147) (continued)

The Company has received payments in stages as follows: (continued)

- Payment from cash (5.01% of the MTN TDPM principal), was realized through the Custodian Bank on December 29, 2022 amounting to Rp 100,234,239.
- The 2nd year payment (2.5% of MTN TDPM principal), has been realized through the Custodian Bank on December 28, 2023 amounting to Rp 47,719,910.

33. Significant accounting estimates and judgements

Estimates and judgements used in preparing the financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from those estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Property, plant, and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Company's property, plant, and equipment. The Company will adjust the depreciation charge when the useful lives are different to those previously estimated, or the Company will write-off or reduce on technically obsolete or non-strategic assets that have been disposed of.

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Catatan atas laporan keuangan
(lanjutan)

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
Serta untuk periode enam bulan yang berakhir
Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Rupiah)

PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk
Notes to financial statements
(continued)

As at June 30, 2025 and December 31, 2024
And for the six-month periods ended
June 30, 2025 and 2024

(In Rupiah)

33. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Nilai kini imbalan pasca kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan pasca kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

33. Significant accounting estimates and judgements (continued)

Post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a similar basis, by taking into consideration the long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

Income tax

Significant consideration is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations which tax determination is uncertain during the normal business activities. The Company recognizes the corporate income tax liability based on estimates of whether there is additional corporate income tax.